

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN
PADA RUMAH SAKIT USADA
WAGE
KERJA PRAKTEK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Studi Komputerisasi Akuntansi



**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2012**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan kebutuhan akan teknologi sangat diperlukan, terutama di Rumah Sakit yang membutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan data sehingga aktivitas dalam pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat. Rumah sakit merupakan salah satu instansi yang bersifat *urgent* atau membutuhkan penanganan yang cepat dalam setiap kegiatannya, yaitu salah satunya rawat jalan. Rawat jalan memiliki alur proses yang cukup rumit, karena dalam rumah sakit terdapat banyak poli. Semua pemeriksaan pasien di poli rawat jalan terpusat dalam satu rekam medis atau catatan histori kesehatan untuk setiap pasien.

RS Usada merupakan salah satu institusi kesehatan yang telah lama melayani masyarakat kabupaten Sidoarjo, terutama terkait menjaga masyarakat kabupaten Sidoarjo agar tetap sehat. Dalam kegiatan operasionalnya RS Usada tersebut banyak mengalami permasalahan yang berakibat fatal.

Permasalahan yang dihadapi, RS Usada ini adalah banyak menemukan kesulitan dalam penanganan pasien rawat jalan dan pembuatan laporan pendapatan yang masih sering terjadi kesalahan dalam penulisannya dan mudah untuk dimanipulasi. Human error yang terjadi juga dapat menghambat kinerja dan dapat menyebabkan kesalahan antara karyawan dengan pihak pemilik, sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu dalam menghasilkan laporan untuk pemilik RS Usada.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkannya pembuatan sistem informasi rawat jalan yang terintegrasi antara bagian pendaftaran, poli-poli dan kasir. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan yang terintegrasi diharapkan dapat membuat kinerja karyawan di rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif, serta dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid dan terjamin serta mengatasi permasalahan yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi rawat jalan pada RS Usada yang dapat menghasilkan informasi yang terintegrasi dan mengatasi permasalahan RS Usada

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dikhususkan untuk penanganan pasien rawat jalan.
2. Sistem ini hanya membahas proses registrasi pasien, rekam medis rawat jalan, pemeriksaan rawat jalan, pembayaran, dan pelaporan akuntansi

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kerja praktek ini adalah:

Merancang bangun sistem informasi rawat jalan di RS Usada yang terintegrasi dan mempercepat dalam pelayanan rawat jalan.

1.5 Kontribusi

Kontribusi bagi RS Usada dan penulis dengan adanya Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan ini adalah:

1. RS Usada
 - a. Dapat mengetahui laporan pendapatan rumah sakit dengan cepat dan akurat.
 - b. Dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan pengembangan rumah sakit.

2. Penulis

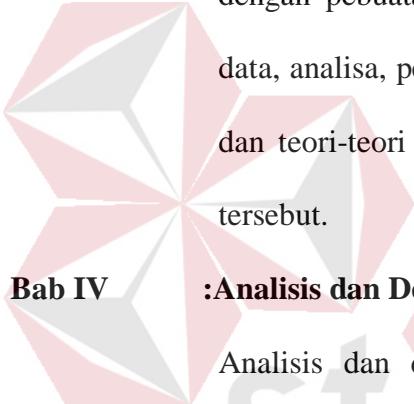
- a. Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan proyek sistem informasi rawat jalan pada RS Usada Wage adalah sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan

Pendahuluan membahas tentang latar belakang rumah sakit. Sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah. Pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah diterapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut.



Bab II : Gambaran Umum Perusahaan

Hasil survei membahas tentang gambaran umum RS Usada Wage yang mengurai gambaran umum perusahaan seperti lokasi rumah sakit, keadaan, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut, seperti sejarah berdirinya, dan struktur organisasi RS Usada Wage.

Bab III : Landasan Teori

Landasan teori membahas tentang teori singkat yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini, yang meliputi sistem pengolahan data, analisa, perancangan sistem informasi dan sistem komputer, dan teori-teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem tersebut.

Bab IV : Analisis dan Desain Sistem

Analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek ini. Bab ini juga berisi tentang *System Flow*, *Context Diagram (CD)*, Struktur File, dan Desain *Input/Output (I/O)*.

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dari sistem yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sekilas Tentang Rumah Sakit Usada

Berawal pada akhir tahun 1998 Erny Usah Diningsih mendirikan Laboratorium Usada yang merupakan cikal bakal dari pendirian Rumah Sakit Usada. Pada awal pembangunan terdiri dari 2 lantai, berdiri pada tanah seluas 2820 m² dengan luas bangunan 822 m² terletak di Jalan Jeruk No 117 Wage, Taman, Sidoarjo. Pada tanggal 25 Oktober 2003, Klinik Spesialis, Apotik dan Laboratorium Usada mulai beroperasional dan pada tahun 2005 menambah fasilitas pelayanan menjadi Klinik Spesialis dan Rumah Bersalin Usada.

Seiring dengan perubahan waktu dan besarnya harapan serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta banyak kasus yang perlu penanganan lebih lanjut yang harus dirujuk ke rumah sakit di kota Sidoarjo, maka PT Usada sebagai pemilik Rumah Sakit Usada mulai mengembangkan sarana fisik bangunan Klinik Spesialis dan Rumah Bersalin Usada menjadi Rumah Sakit Usada yang akan dibangun diatas tanah seluas 2820 m² dengan luas bangunan 1818m².

Selain pengembangan fisik bangunan rumah sakit, rumah sakit Usada juga melakukan pengembangan non-fisik dengan menambah sarana penunjang lainnya yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pada tanggal 11 Maret 2009 Rumah Sakit Usada telah diberikan ijin operasional oleh Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.

2.2 Lokasi Perusahaan

Rumah Sakit Usada berlokasi di jalan Jeruk no: 117 Wage, Taman, Sidoarjo

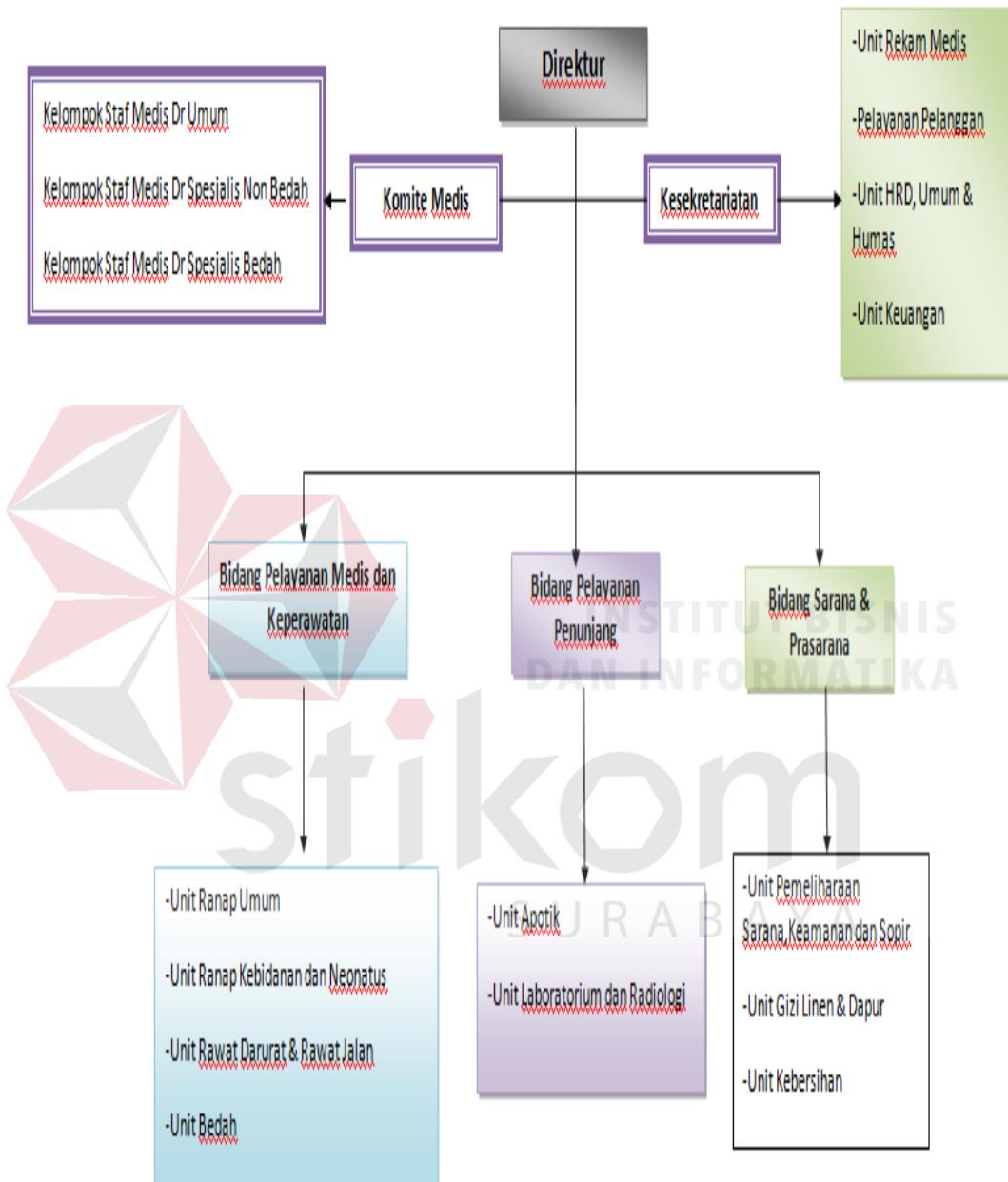


GGambar 2.1 Logo Rumah Sakit Usada

2.4 Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT USADA



Tabel 2.1 Pimpinan dan Staf Rumah Sakit Usada

Direktur Rumah Sakit	Dr. Djauhari Ms.
Unit Rawat Inap Umum	Eni Sri Wahyuni

Unit Rawat Inap Kebidanan dan Neonatus	Linda Rimanti
Unit Rawat Darurat dan Rawat Jalan	Dwi Marlani
Unit Bedah (OK)	Ninik Feniayah
Unit Apotik	Ays Evi Susanti
Unit Laboratorium dan Radiologi	Aria Magdalena
Unit Gizi Linen dan Dapur	Halleyda Kartika Dewi
Unit Pemeliharaan Sarana, Keamanan, Sopir	Pjs H M Yasin
Unit Kebersihan	Aries Kurniawan
Unit Rekam Medis	Wahyu Dias P.
Unit Pelayanan Pelanggan	Widia Novi A.
Kesekretariatan	Bambang Heru S.
Pelayanan Pelanggan	Widya Novi A
HRD, Umum dan Humas	Sutrisno Hadi
Keuangan	Ety Sulistyaning
Rekam Medis	Wahyu Dyas P.
Bidang Sarana Dan Prasarana	H. M Yasin
Bidang Pelayanan Penunjang	Pjs dr. Edi Sutjipto
Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan	Pjs dr. Suharman

2.5 Visi dan Misi Perusahaan

2.5.1 Visi

Menjadi rumah sakit yang dekat dihati masyarakat dan prima dalam pelayanan.

2.5.2 Misi

1. Melayani dengan profesional, ramah dan mengutamakan kenyamanan tanpa memandang status sosial dan golongan.
2. Mendukung peningkatan potensi Sumber Daya Manusia dari semua staf dan karyawan rumah sakit.
3. Menjadikan rumah sakit Usada sebagai rumah sakit rujukan bagi dokter, bidan, dan klinik sekitarnya.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Rumah Sakit

Menurut Azrul (1996:82) rumah sakit (*hospital*) adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang terorganisir serta permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien.

3.2 Pelayanan Rawat Jalan

Menurut Azrul (1996:75) pelayanan rawat jalan (*ambulatory services*) adalah salah satu bentuk dari dari pelayanan dokter. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*).

Menurut Azrul (1996:75) dibanding dengan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan ini memang tampak berkembang pesat. Roemer (1981) mencatat bahwa peningkatan angka utilasi pelayanan rawat jalan di rumah sakit misalnya, ada dua sampai tiga kali lebih tinggi dari peningkatan angka *utilisasi* pada rawat inap.

3.3 Pasien

Pasien adalah seorang yang menerima perawatan medis, menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya (Wikipedia 2010). Sedangkan menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter.

3.4 Rekam Medis

Menurut Gemala (2008:73) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Menurut Gemala (2008:79) tujuan utama (primer) rekam medis terbagi menjadi 5 kepentingan yaitu untuk:

1. Pasien, rekam kesehatan merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan adanya pasien dengan identitas yang jelas dan telah mendapatkan berbagai pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan dengan segala hasil serta konsekuensi biayanya.
2. Pelayanan pasien, rekam kesehatan mendokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian rekaman itu membantu pengambilan keputusan terapi, tindakan, dan penetuan diagnosis pasien.
3. Manajemen pelayanan, rekam kesehatan yang lengkap memuat segala aktivitas yang terjadi dalam manajemen pelayanan sehingga digunakan dalam menganalisis berbagai penyakit, menyusun pedoman praktik, serta untuk mengevaluasi mutu yang diberikan.
4. Menunjang pelayanan, rekam kesehatan yang rinci akan mampu menjelaskan aktivitas yang berkaitan dengan penanganan sumber-sumber yang ada pada organisasi pelayanan di rumah sakit, menganalisa kecenderungan yang terjadi dan mengomunikasikan informasi diantara rumah sakit yang berbeda.
5. Pembiayaan, rekam kesehatan yang akurat mencatat segala pemberian pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Informasi ini menentukan besarnya pembayaran yang harus dibayar, baik secara tunai atau melalui asuransi.

3.5 Sistem Informasi

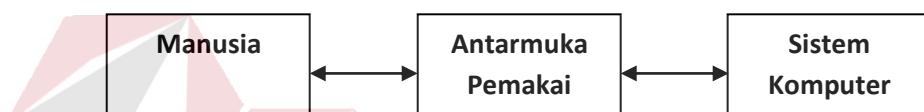
Menurut Leitch dan Davis (1983:6) pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

3.6 Interaksi Manusia dan Komputer

Interaksi Manusian dan Komputer (IMK) atau *Human-Computer Interaction* (HCI) adalah disiplin ilmu yang berhubungan dengan perancangan, evaluasi, dan implementasi sistem komputer interaktif untuk digunakan oleh manusia, serta studi fenomena-fenomena besar yang berhubungan dengannya. (Definisi oleh ACM SIGCHI). Struktur IMK dapat dilihat pada gambar 3.1.

Fokus interaksi manusia dan komputer antara lain yaitu:

1. Perancangan dan evaluasi antar muka pemakai (*user interface*).
2. Bagian sistem komputer yang memungkinkan manusia berinteraksi dengan komputer.



Gambar 3.1 Struktur Interaksi Manusia dan Komputer

3.7 Analisa dan Perancangan Sistem

Analisa sistem dapat diartikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan dapat menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya.

Analisa dan Perancangan Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan menganalisa permasalahan. Dalam tahap ini faktor-faktor seperti ketelitian dalam menganalisa maupun merancang suatu sistem sangat perlu diperhatikan. Metode pengumpulan data juga sangat berpengaruh, agar tidak terdapat kesalahan dalam tahap ini, sehingga tahap selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah:

1. *Identify* (mengidentifikasi masalah)
2. *Understand* (memahami kerja dari sistem yang ada)
3. *Analyze* (menganalisa sistem)
4. *Report* (membuat laporan hasil analisis)

3.8.1 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

System flowchart merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur yang ada dan apa yang dikerjakan dalam sistem.

3.8.2 Konsep Data Flow Diagram

Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan arus data yang mengalir di dalam suatu sistem secara keseluruhan. Simbol yang digunakan dalam Data Flow Diagram, antara lain:

1. *External entity* (kesatuan luar), merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
2. *Data flow* (arus data), menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.
3. *Process* (proses), kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh organisasi, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
4. *Data store* (simpanan data), merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file, arsip, tabel dan lain-lain.

3.8.3 Konsep Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram digunakan untuk membantu perancangan konseptual database, dalam hal ini terdapat tiga macam hubungan antar entity, yaitu :

1. *One to one relationship 2 field*, hubungan antara field pertama dengan field kedua adalah satu berbanding satu.

2. *One to many relationship 2 field*, hubungan antara field pertama dengan field kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula sebaliknya.
3. *Many to many relationship 2 field*, hubungan antara field pertama dengan field kedua adalah banyak berbanding banyak.



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada saat kerja praktek di RS Usada, menemukan beberapa permasalahan seperti: *human error* yang menyebabkan kesalahpahaman dalam penyusunan laporan yang disebabkan oleh kurang akuratnya data yang diterima. Selain itu sebagian besar kegiatannya dilakukan secara manual sehingga timbul banyak masalah apabila data yang dibutuhkan hilang/rusak.

Dalam kerja praktek ini penulis berusaha menemukan permasalahan yang ada dan mempelajari serta mengatasi masalah tersebut. Permasalahan pada RS Usada yaitu mengenai masalah pembuatan laporan untuk menghitung pendapatan pada periode yang dibutuhkan. Untuk mengatasi masalah yang ada di atas maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisa Sistem.
2. Mendesain Sistem.
3. Mengimplementasi Sistem.
4. Pembahasan terhadap Implementasi Sistem.

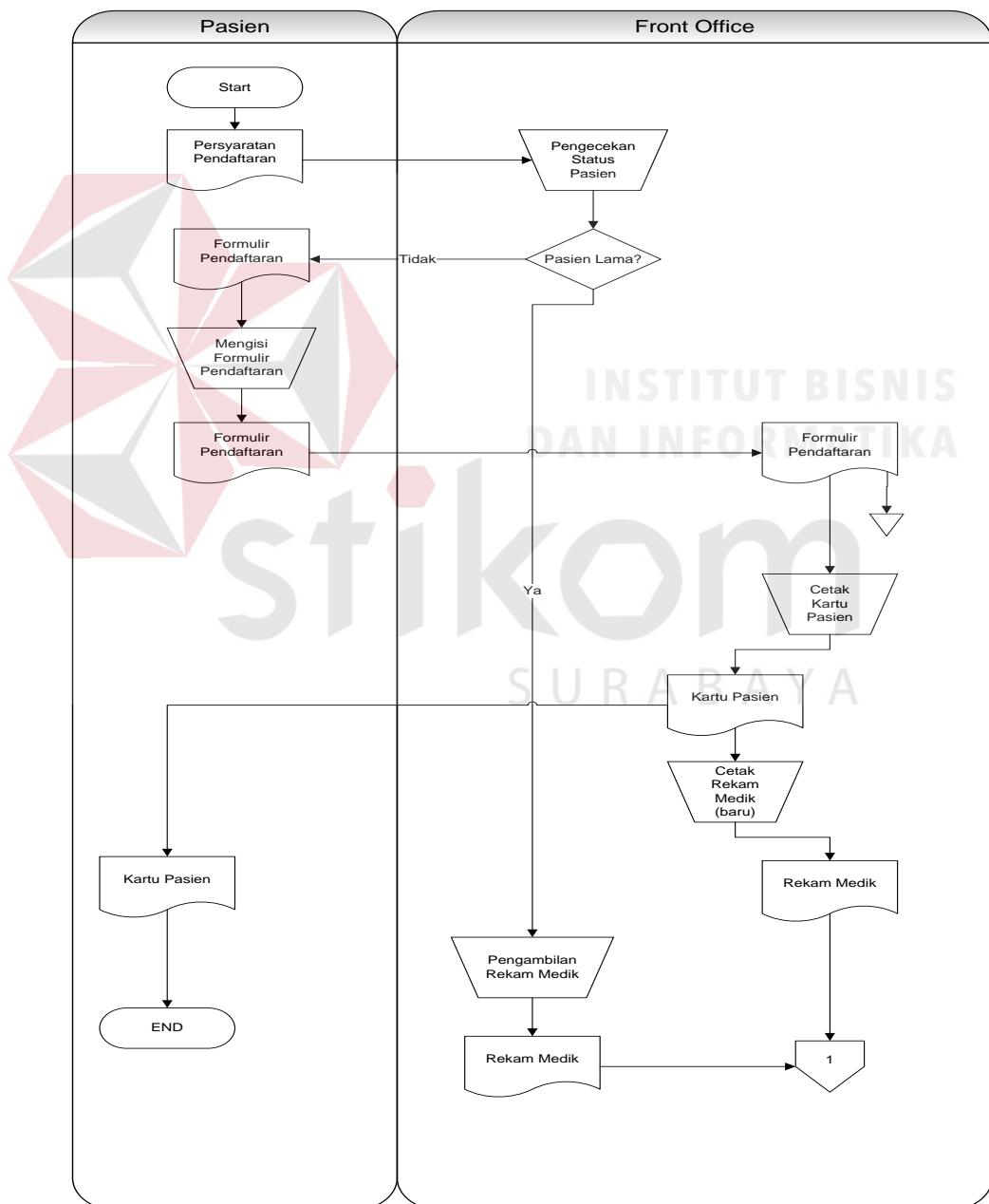
Pada langkah-langkah tersebut di atas ditujukan untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada RS Usada, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

4.1 Analisa Sistem

Menganalisis sistem adalah langkah awal untuk membuat sistem baru. Dalam langkah ini penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada di RS Usada khususnya mengenai laporan pendapatan. Untuk dapat membuat sistem yang baru, penulis harus mengetahui alur rawat jalan RS Usada yang masih digunakan saat ini. Maka dibuatlah *document flow* yang berfungsi untuk mengetahui secara detail alur transaksi tersebut.

4.1.1 Dokumen flow Pendaftaran Pasien

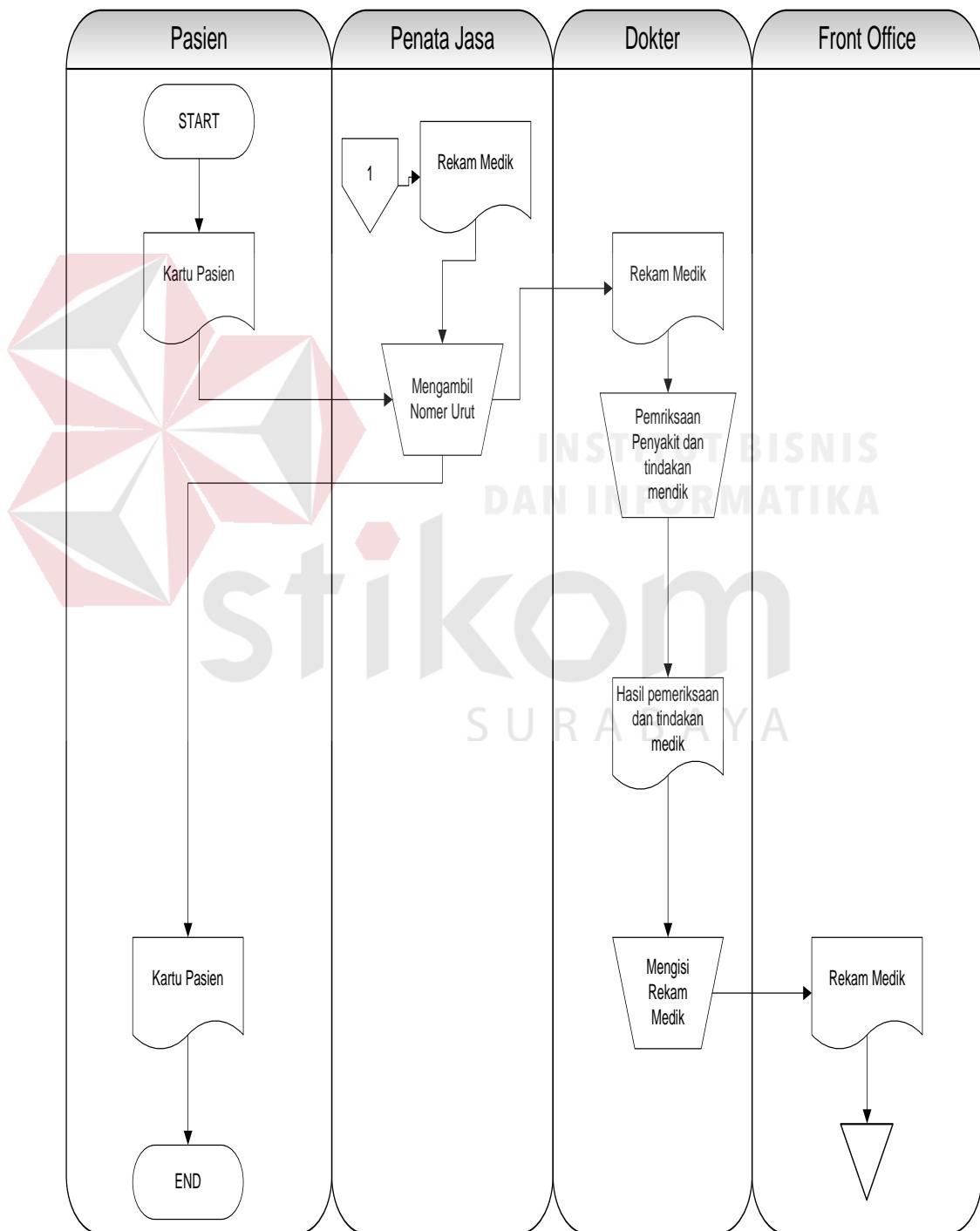
Dimulai dari pasien mendaftar, bagian administrasi mengecek persyaratan pendaftaran pasien dan memeriksa apakah pasien termasuk pasien baru atau lama. Jika pasien baru maka pasien mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kembali kebagian front office untuk selanjutnya dibuatkan kartu pasien dan rekam medik. Jika pasien lama maka bagian front office akan mencari rekam medik pasien. Setelah itu rekam medik diserahkan ke bagian penata jasa oleh bagian front office.



Gambar 4.1 *Document flow* Pendaftaran Pasien

4.1.2 Dokumen Flow Pemeriksaan Pasien

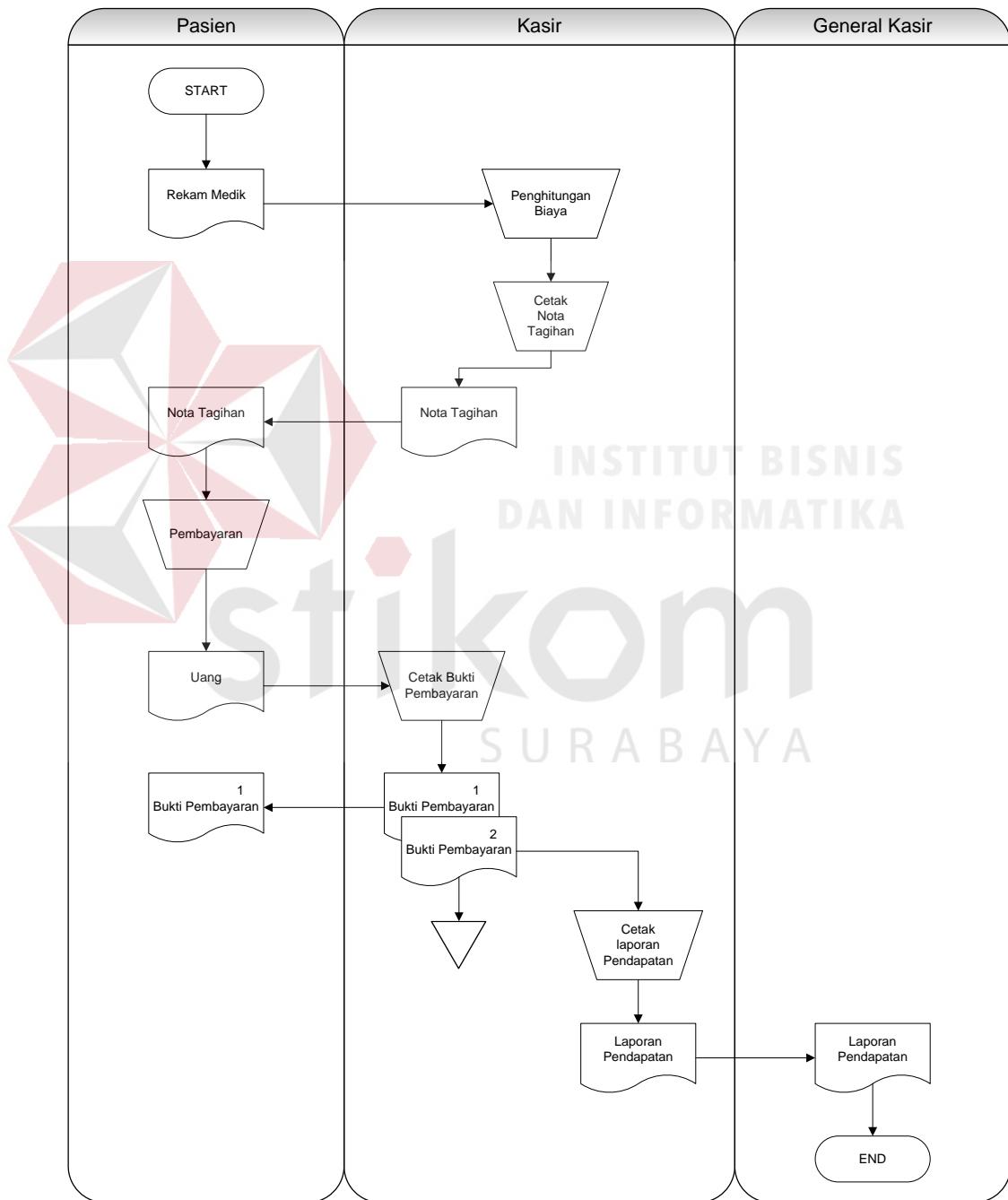
Dimulai dari pasien mengambil nomer urut dibagian penata jasa, nomer urut disesuaikan dengan urutan rekam medik pasien. Lalu dokter akan memeriksa pasien dan akan menuliskan hasil pemeriksaan pada rekam medik pasien. Setelah itu laporan rekam medik kembali di arsip oleh bagian front office.



gambar 4.2 document flow pemriksaan pasien

4.1.3 Dokumen Flow Pembayaran

Berdasarkan rekam medik maka kasir akan melakukan penghitungan biaya setelah semua biaya dihitung maka kasir membuat nota tagihan pada pasien. Apabila pasien telah membayar maka kasir akan membuat bukti pembayaran sebanyak dua rangkap, satu diberikan pada pasien dan satu lagi diarsip untuk dibuat laporan pendapatan.



gambar 4.3 Dokumen Flow Pembayaran

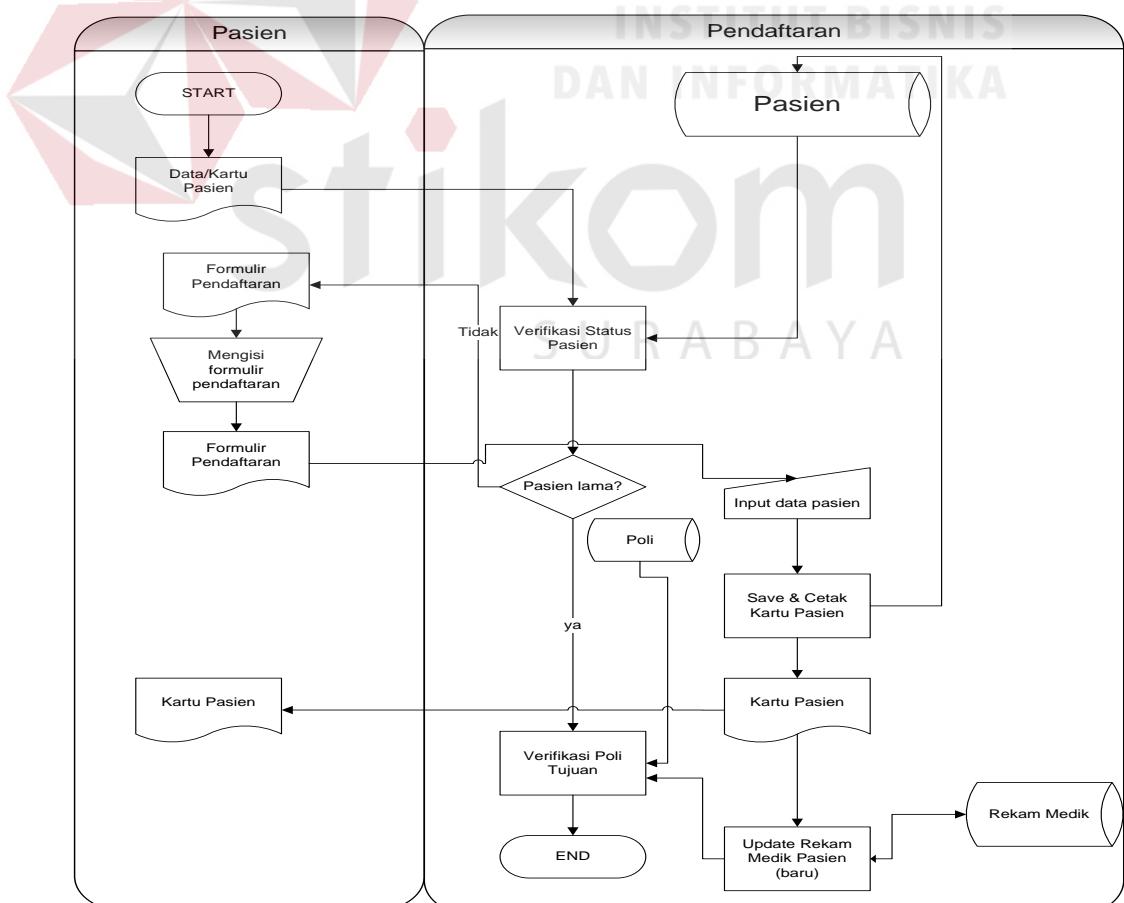
4.2 Desain Sistem

Setelah melakukan analisis sistem maka selanjutnya dilakukan desain sistem. Dalam desain sistem ini, penulis mulai membentuk suatu sistem baru yang telah terkomputerisasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain sistem ini adalah:

4.2.1 System Flow

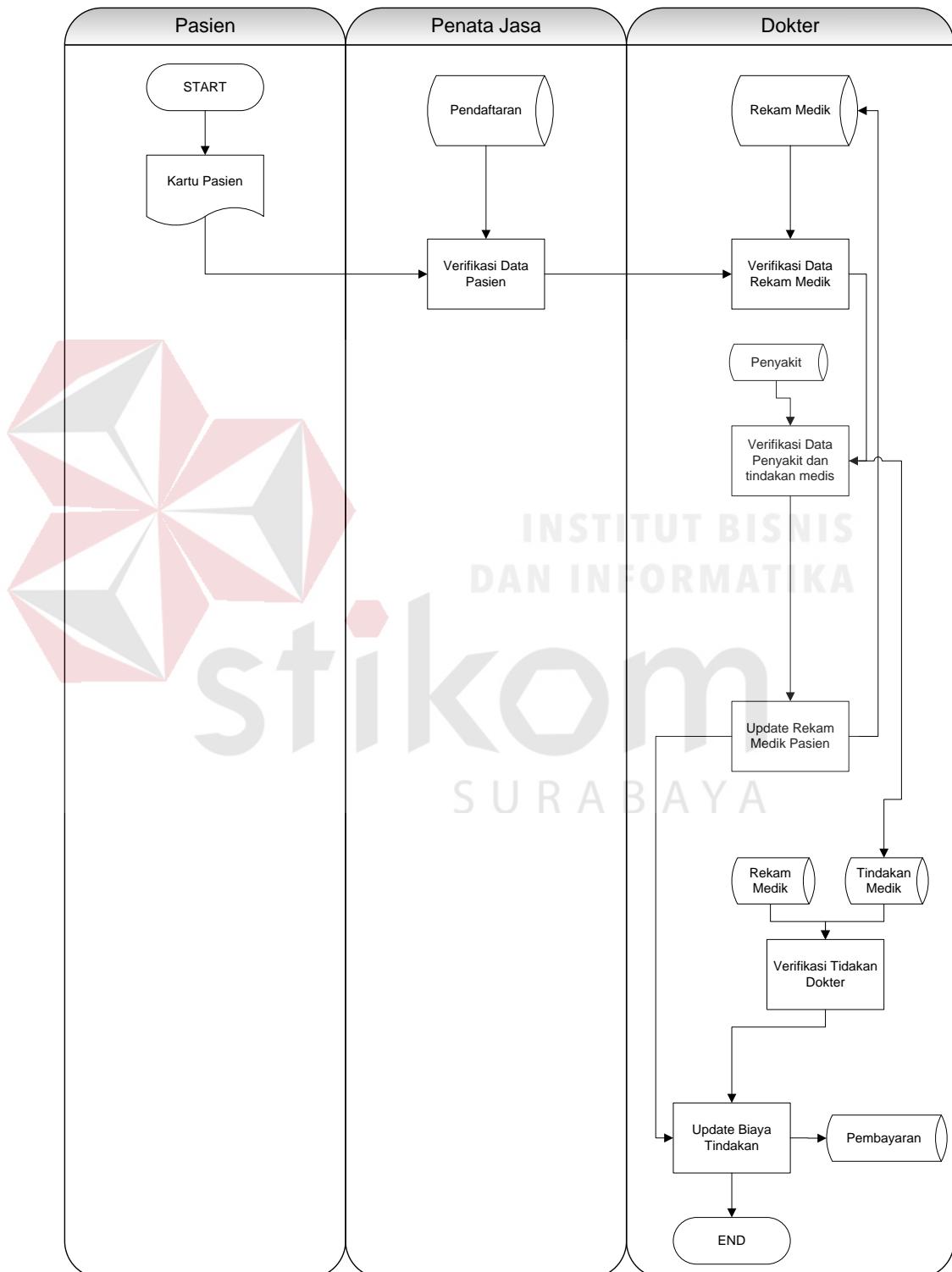
System Flow adalah gambaran tentang sistem yang akan dibangun di RS Usada terdiri dari proses pendaftaran pasien, rekam medis dan pembayaran pasien.

Pada *System Flow* pendaftaran pasien dimulai dari pasien mendaftar dan bagian pendaftaran dan bagian pendaftaran mengecek apakah data pasien ada, jika ada maka pasien memilih poli yang akan dituju, bila pasien belum terdaftar maka pasien mengisi formulir pendaftaran yang kemudian diinputkan kedalam sistem baru kemudian pasien memilih poli yang akan dituju.



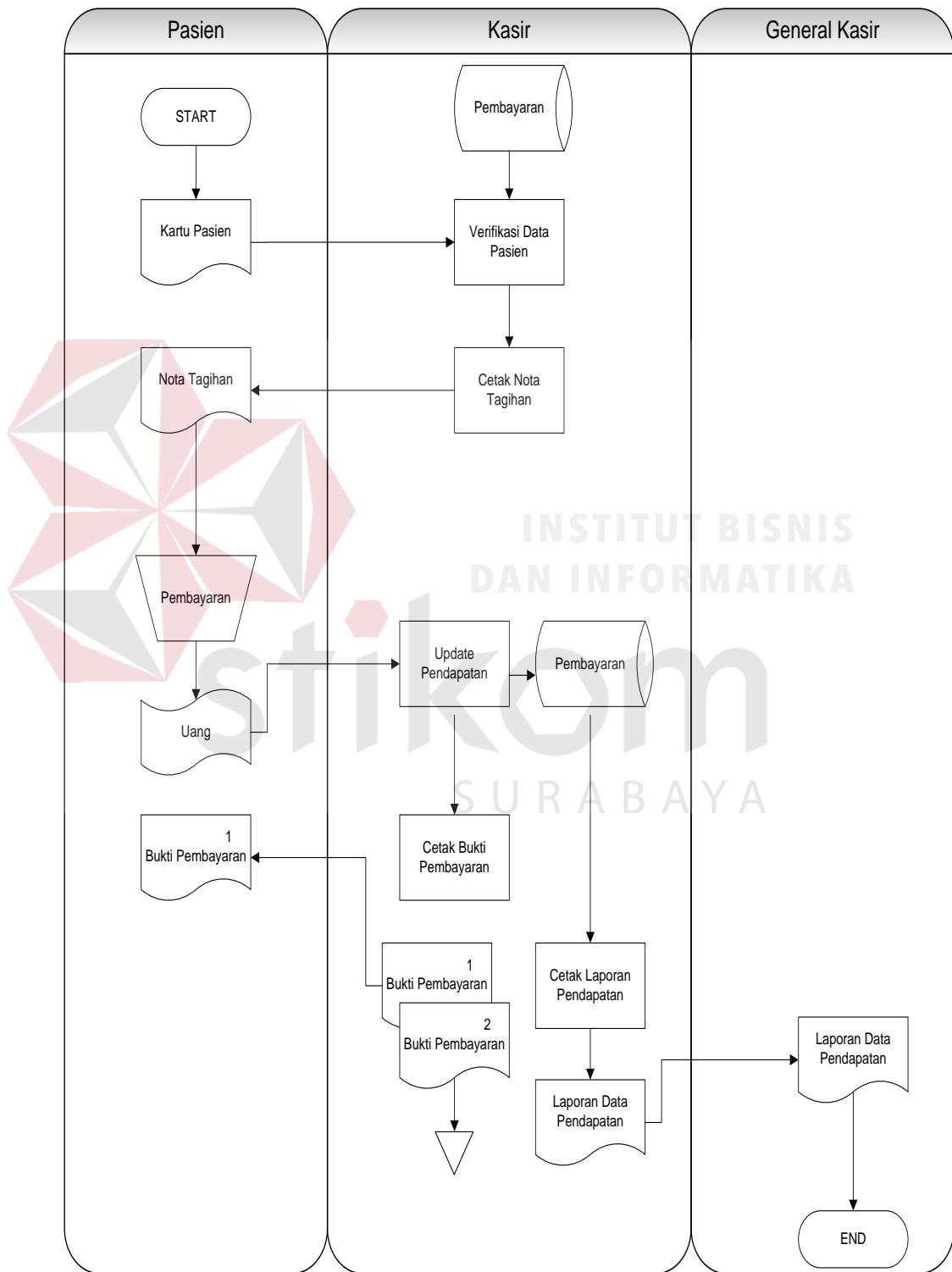
gambar 4.4 *System Flow* Pendaftaran Pasien

Pada *System Flow* pelayanan medis dokter memeriksa pasien lalu membuat hasil pemeriksaan yang kemudian disimpan dalam database, dari hasil pemeriksaan itu kemudian dilakukan penghitungan biaya lalu disimpan dalam database.



gambar 4.5 System Flow Pelayanan Medis

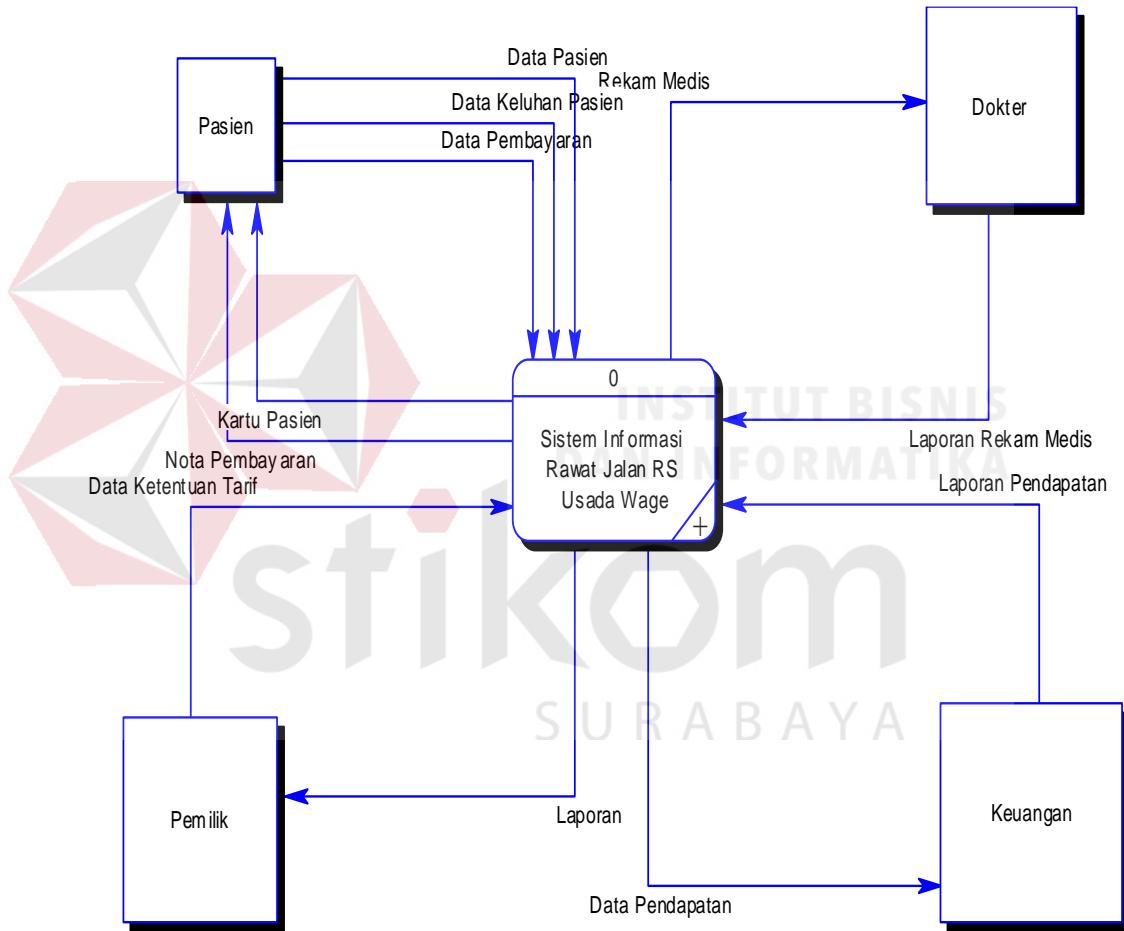
Pada *System Flow* Pembayaran, kasir mengambil data pembayaran pada database pembayaran lalu membuat nota tagihan untuk diberikan kepada pasien, bila pasien sudah melakukan pembayaran kasir membuat bukti pembayaran dan melakukan *update* pada database.



gambar 4.6 *System Flow* Pembayaran

4.2.2 Context Diagram

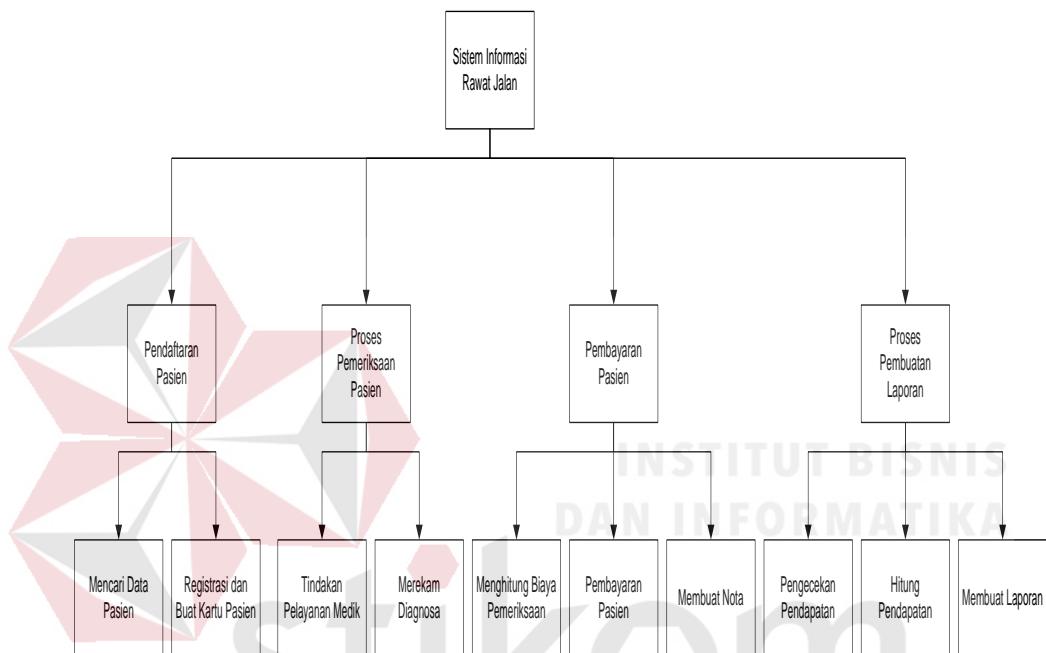
Context Diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran data tersebut. *Context Diagram* Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada terdiri dari 4 *external entity* pasien, dokter, keuangan, pemilik. Aliran data yang keluar dari masing-masing *external entity* mempunyai arti bahwa data tersebut berasal dari *external entity* tersebut, sedangkan aliran data yang masuk mempunyai arti informasi data ditujukan untuk *external entity* tersebut.



Gambar 4.7 *Context Diagram* Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

4.2.3 HIPO

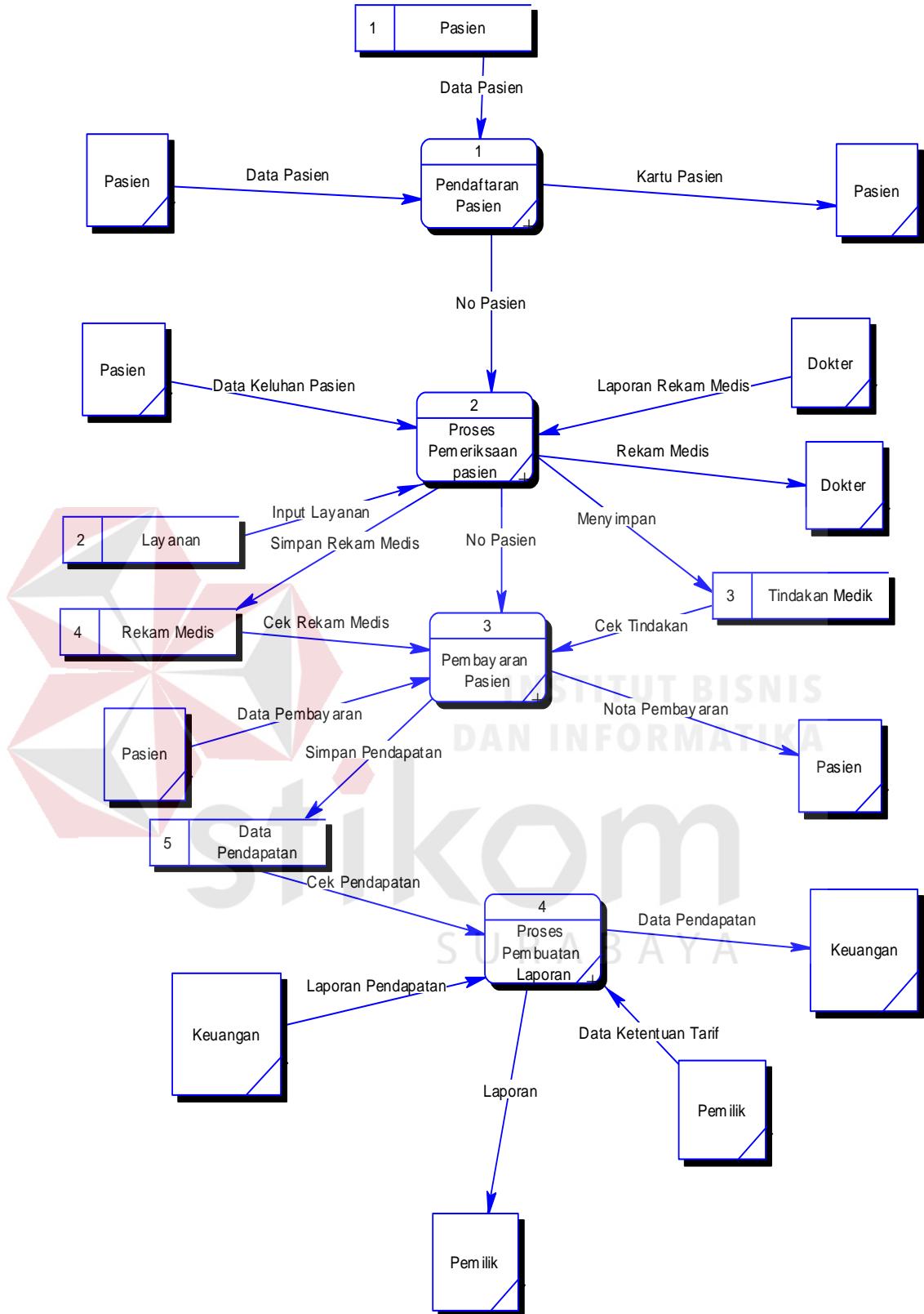
HIPO berguna sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. Tujuan agar HIPO tersebut dapat memberikan informasi tentang fungsi-fungsi yang ada dalam sistem tersebut. Hirarki Input Proses Output menggambarkan hirarki proses-proses yang ada dalam *Data Flow Diagram*. Gambar 4.8 adalah HIPO dari Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada.



gambar 4.8 HIPO Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

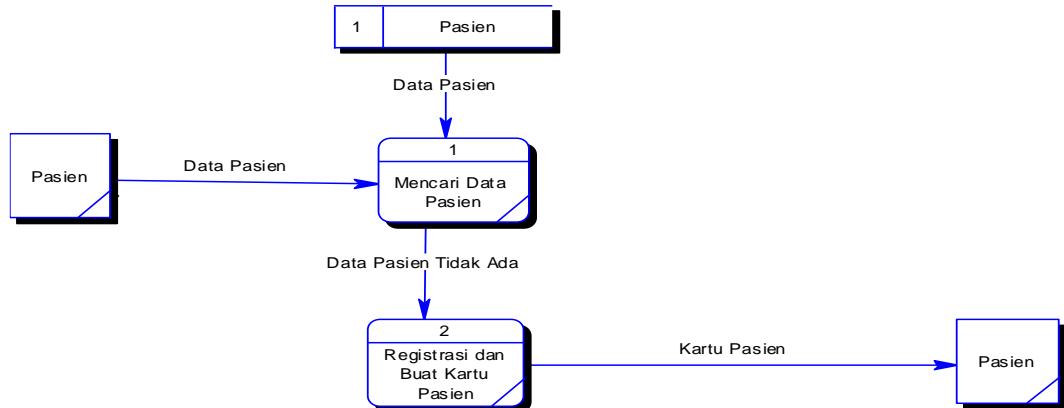
4.2.4 Data Flow Diagram

Gambar DFD level 0 pada Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada tersebut memiliki beberapa proses yaitu proses pendaftaran pasien, pemeriksaan, pembayaran dan pembuatan laporan. Dimana pada DFD level 0 ini merupakan penjabaran dari proses yang ada diatasnya.



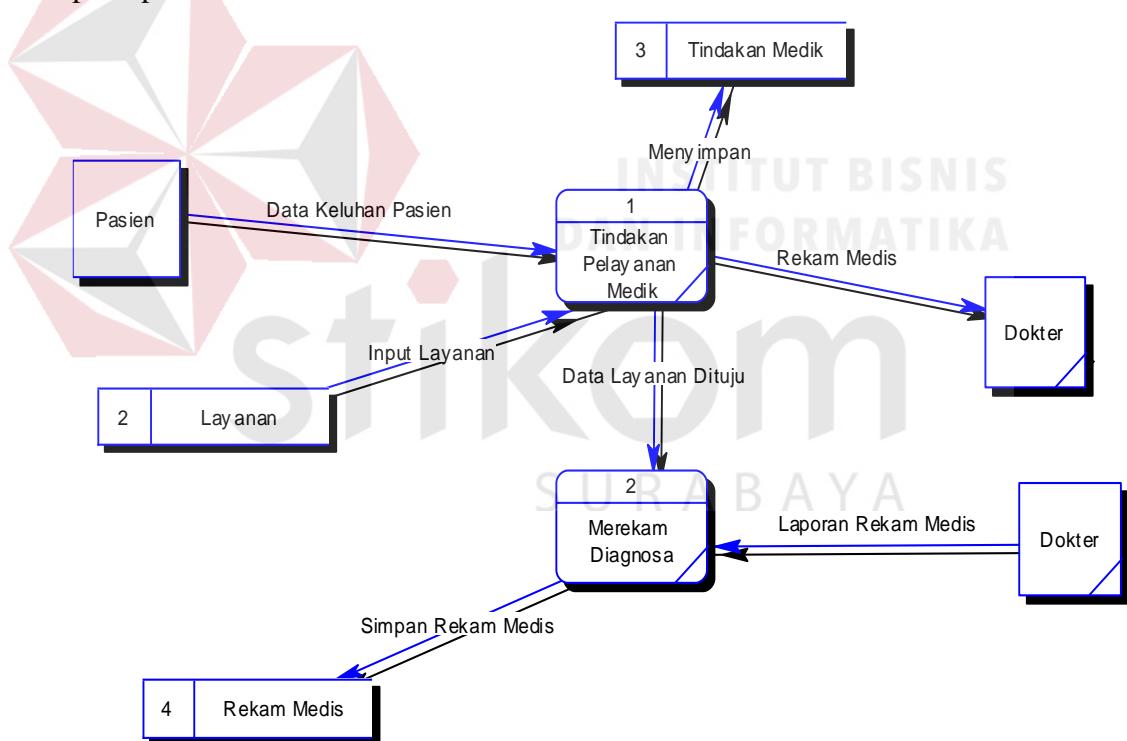
gambar 4.9 DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan

Rumah Sakit Usada



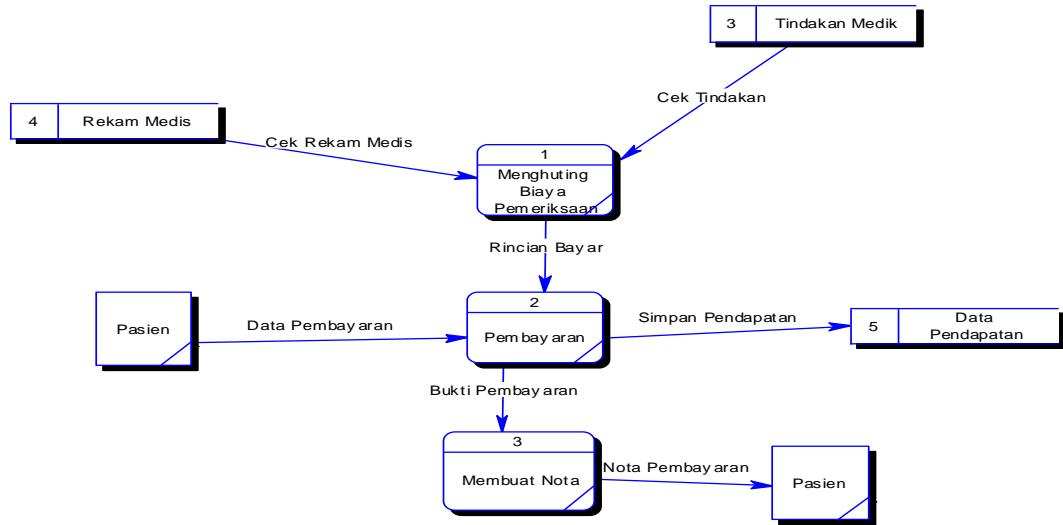
gambar 4.10 DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pasien

DFD level 1 Proses Pendaftaran pasien terdiri dari dua proses yaitu proses mencari data pasien dan membuat kartu pasien yang akan diberikan pada pasien.



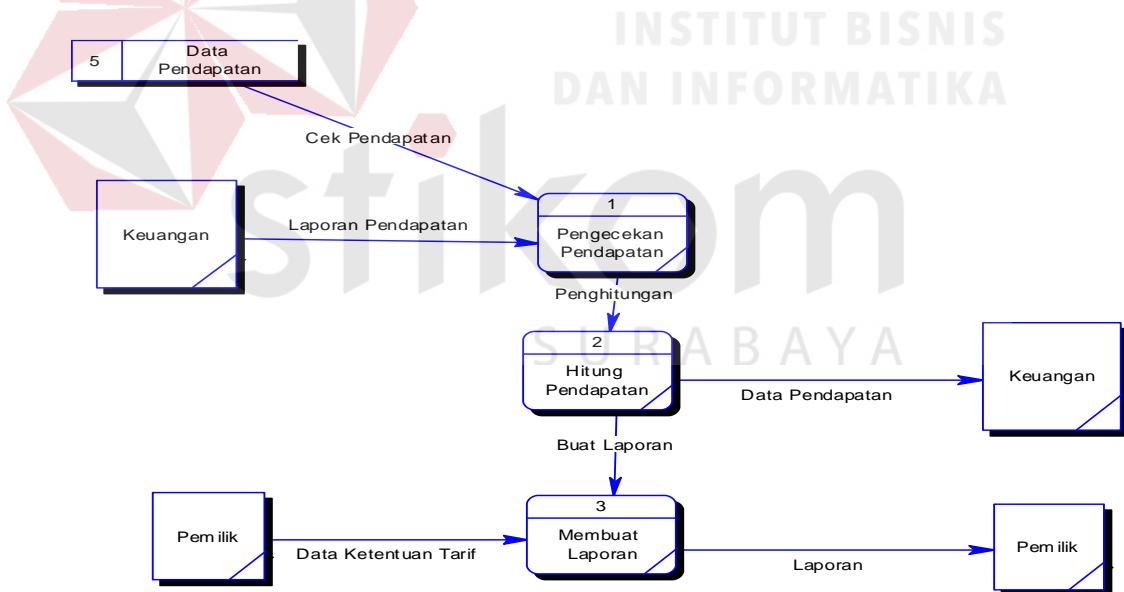
gambar 4.11 DFD Level 1 Proses Pemeriksaan Pasien

DFD level 1 proses pemeriksaan pasien terdiri dari dua proses yaitu proses tindakan pelayanan medik dan merekam diagnosa untuk menyimpan hasil tindakan pelayanan medik dari pasien.



Gambar 4.12 DFD Level 1 Proses Pembayaran Pasien

DFD level 1 proses pembayaran pasien terdiri dari tiga proses yaitu proses menghitung biaya pemeriksaan, pembayaran pasien dan membuat nota yang akan diserahkan ke pasien sebagai bukti.



Gambar 4.13 DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan

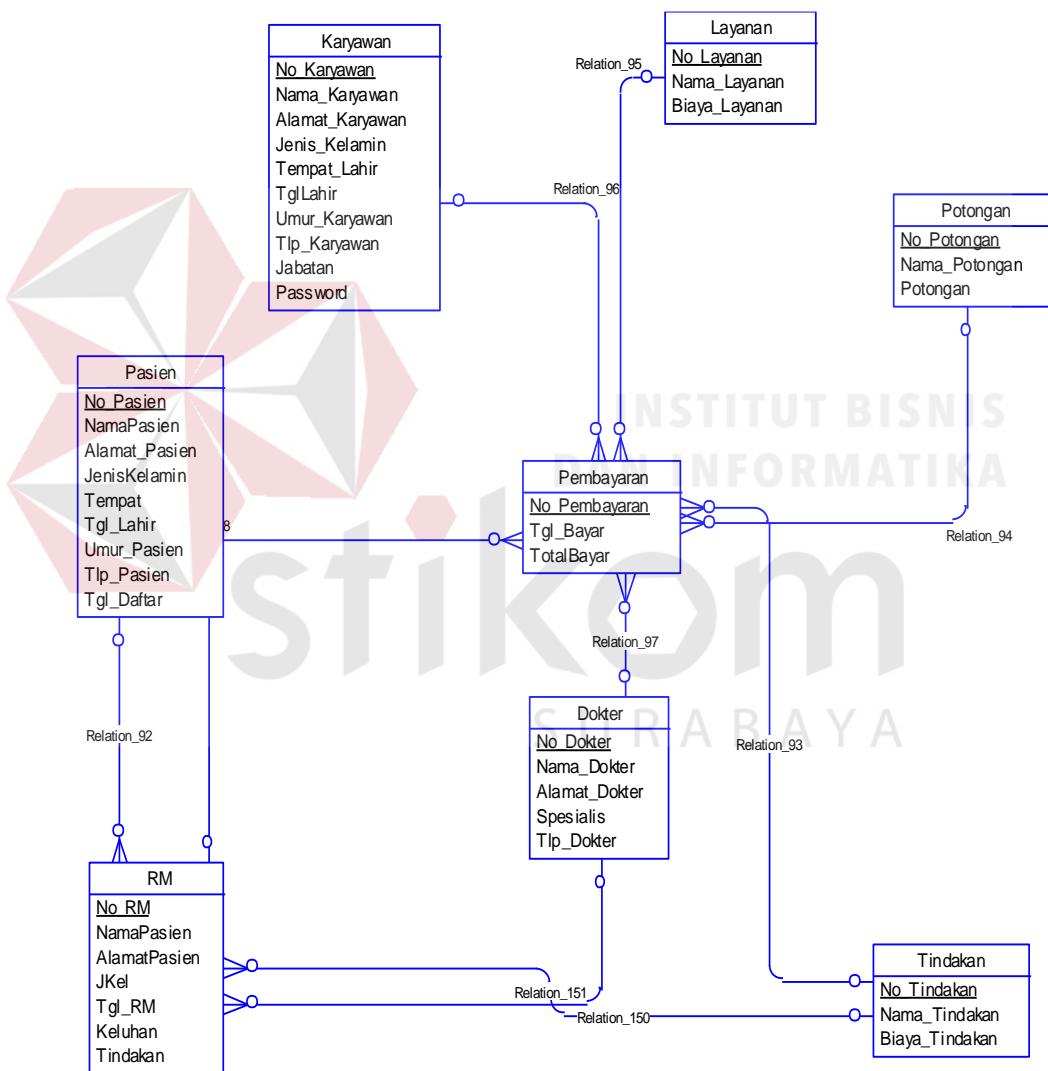
DFD level 1 proses pembuatan laporan terdiri dari tiga proses yaitu proses pengecekan pendapatan, hitung pendapatan, dan membuat laporan untuk diserahkan ke pemilik.

4.2.5 ERD

ERD terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. *Conceptual Data Model*

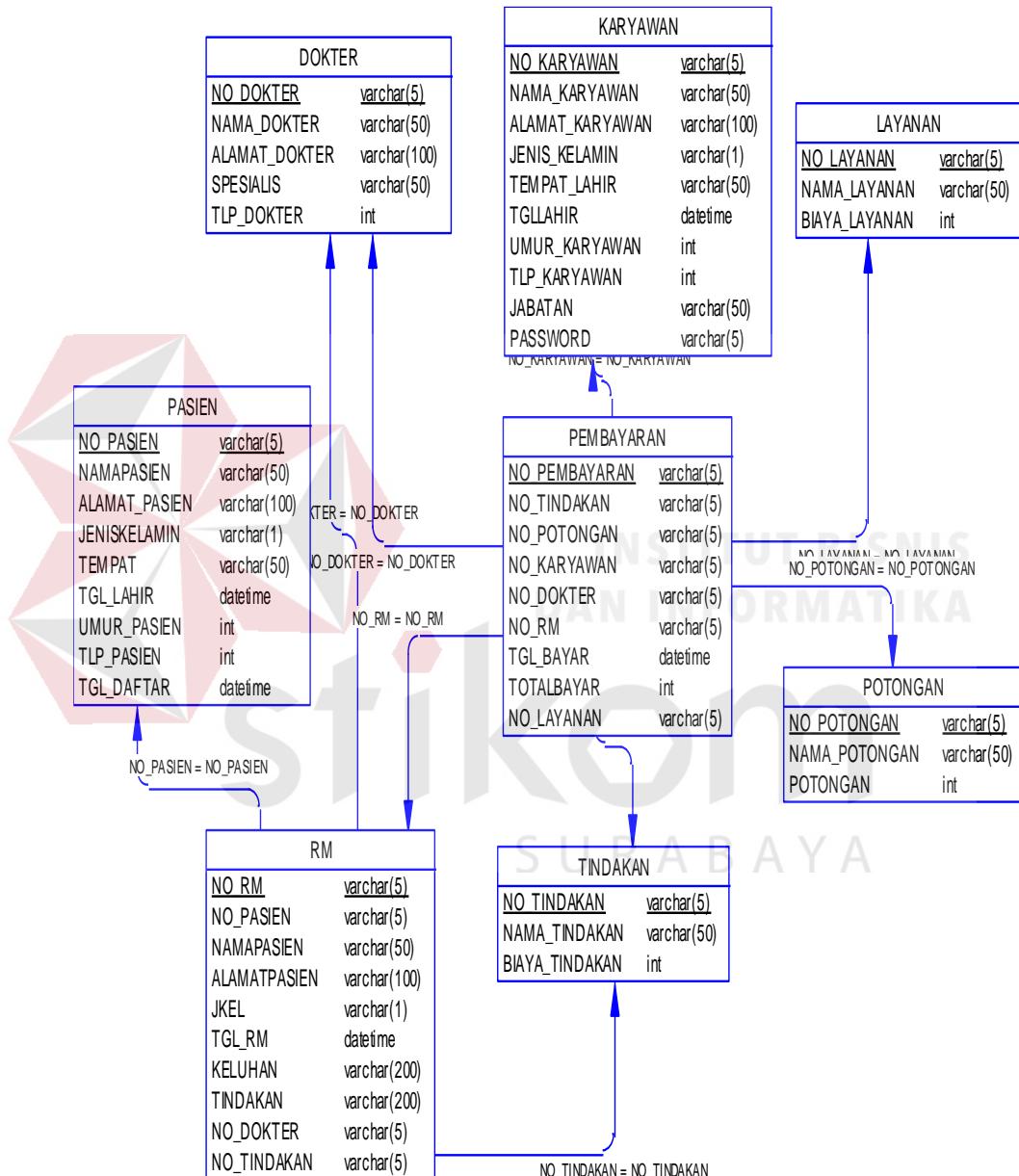
Gambar 4.14 merupakan *Conceptual Data Model* pada Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada terdapat 8 tabel yang digunakan dalam aplikasi ini yaitu : Pasien, Rekam Medis, Dokter, Layanan, Karyawan, Potongan, dan Pembayaran.



Gambar 4.14 CDM Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

2. Physical Data Model

Gambar 4.15 merupakan *Physical Data Model* Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada. PDM mempresentasikan tabel-tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada beserta dengan tipe data dan panjang masing-masing tipe data tersebut.



gambar 4.15 PDM Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

4.2.6 DBMS

Struktur tabel pada Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada adalah sebagai berikut:

1. Tabel Master Pasien

Primary Key : No_Pasien

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 4.1 Struktur Tabel Master Pasien

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pasien	Varchar	5	Primary Key
2	NamaPasien	Varchar	50	-
3	Alamat_Pasien	Varchar	100	-
4	JenisKelamin	Varchar	1	-
5	Tempat	Varchar	50	-
6	Tgl_Lahir	Datetime	-	-
7	Umur_Pasien	Int	-	-
8	Tlp_Pasien	Int	-	-
9	Tgl_Daftar	Datetime	-	-

2. Tabel Master Dokter

Primary Key : No_Dokter

Fungsi : Menyimpan data dokter

Tabel 4.2 Struktur Tabel Master Dokter

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Dokter	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Dokter	Varchar	50	-
3	Alamat_Dokter	Varchar	100	-
4	Spesialis	Varchar	50	-
5	Tlp_Dokter	Int	-	-

3. Tabel Master Karyawan

Primary Key : No_Karyawan

Fungsi : Menyimpan data Karyawan

Tabel 4.3 Struktur Tabel Master Karyawan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Karyawan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Karyawan	Varchar	50	-
3	Alamat_Karyawan	Varchar	100	-
4	Jenis_Kelamin	Varchar	1	-
5	Tempat_Lahir	Varchar	50	-
6	TglLahir	Datetime	-	-
7	Umur_Karyawan	Int	-	-
8	Tlp_Karyawan	Int	-	-
9	Jabatan	Varchar	50	-
10	Password	Varchar	5	-

4. Tabel Master Layanan

Primary Key : No_Layanan

Fungsi : Menyimpan data Layanan

Tabel 4.4 Struktur Tabel Master Layanan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Layanan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Layanan	Varchar	50	-
3	Biaya_Layanan	Int	-	-

5. Tabel Master Tindakan

Primary Key : No_Tindakan

Fungsi : Menyimpan data Tindakan Medik

Tabel 4.5 Struktur Tabel Master Layanan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Tindakan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Tindakan	Varchar	50	-
3	Biaya_Tindakan	Int	-	-

6. Tabel Master Potongan

Primary Key : No_Potongan

Fungsi : Menyimpan data potongan

Tabel 4.6 Struktur Tabel Master Layanan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Potongan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Potongan	Varchar	50	-
3	Potongan	Int	-	-

7. Tabel Master Rekam Medis

Primary Key : No_RM

Foreign Key : No_Pasien

Foreign Key : No_Dokter

Foreign Key : No_Tindakan

Fungsi : Menyimpan data potongan

Tabel 4.7 Struktur Tabel Master Layanan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_RM	Varchar	5	Primary Key
2	No_Pasien	Varchar	5	Foreign Key

3	No_Dokter	Varchar	5	Foreign Key
4	No_Tindakan	Varchar	5	Foreign Key
5	NamaPasien	Varchar	50	-
6	AlamatPasien	Varchar	100	-
7	Jkel	Varchar	1	-
8	Tgl_RM	Datetime	-	-
9	Keluhan	Varchar	200	-
10	Tindakan	Varchar	200	-

8. Tabel Master Pembayaran

Primary Key : No_Pembayaran

Foreign Key : No_Tindakan

Foreign Key : No_Potongan

Foreign Key : No_Karyawan

Foreign Key : No_Dokter

Foreign Key : No_RM

Foreign Key : No_Layanan

Fungsi : Menyimpan data pembayaran

Tabel 4.7 Struktur Tabel Master Layanan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pembayaran	Varchar	5	Primary Key
2	No_Potongan	Varchar	5	Foreign Key
3	No_Dokter	Varchar	5	Foreign Key
4	No_Tindakan	Varchar	5	Foreign Key
5	No_Karyawan	Varchar	5	Foreign Key
6	No_RM	Varchar	5	Foreign Key
7	No_Layanan	Varchar	5	Foreign Key
8	Tgl_Bayar	Datetime	-	-
9	Total_Bayar	Int	-	-

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sekilas Tentang Rumah Sakit Usada

Berawal pada akhir tahun 1998 Erny Usah Diningsih mendirikan Laboratorium Usada yang merupakan cikal bakal dari pendirian Rumah Sakit Usada. Pada awal pembangunan terdiri dari 2 lantai, berdiri pada tanah seluas 2820 m² dengan luas bangunan 822 m² terletak di Jalan Jeruk No 117 Wage, Taman, Sidoarjo. Pada tanggal 25 Oktober 2003, Klinik Spesialis, Apotik dan Laboratorium Usada mulai beroperasional dan pada tahun 2005 menambah fasilitas pelayanan menjadi Klinik Spesialis dan Rumah Bersalin Usada.

Seiring dengan perubahan waktu dan besarnya harapan serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta banyak kasus yang perlu penanganan lebih lanjut yang harus dirujuk ke rumah sakit di kota Sidoarjo, maka PT Usada sebagai pemilik Rumah Sakit Usada mulai mengembangkan sarana fisik bangunan Klinik Spesialis dan Rumah Bersalin Usada menjadi Rumah Sakit Usada yang akan dibangun diatas tanah seluas 2820 m² dengan luas bangunan 1818 m².

Selain pengembangan fisik bangunan rumah sakit, rumah sakit Usada juga melakukan pengembangan non-fisik dengan menambah sarana penunjang lainnya yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pada tanggal 11 Maret 2009 Rumah Sakit Usada telah diberikan ijin operasional oleh Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.

2.2 Lokasi Perusahaan

Rumah Sakit Usada berlokasi di jalan Jeruk no: 117 Wage, Taman, Sidoarjo

2.3 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Rumah Sakit Usada

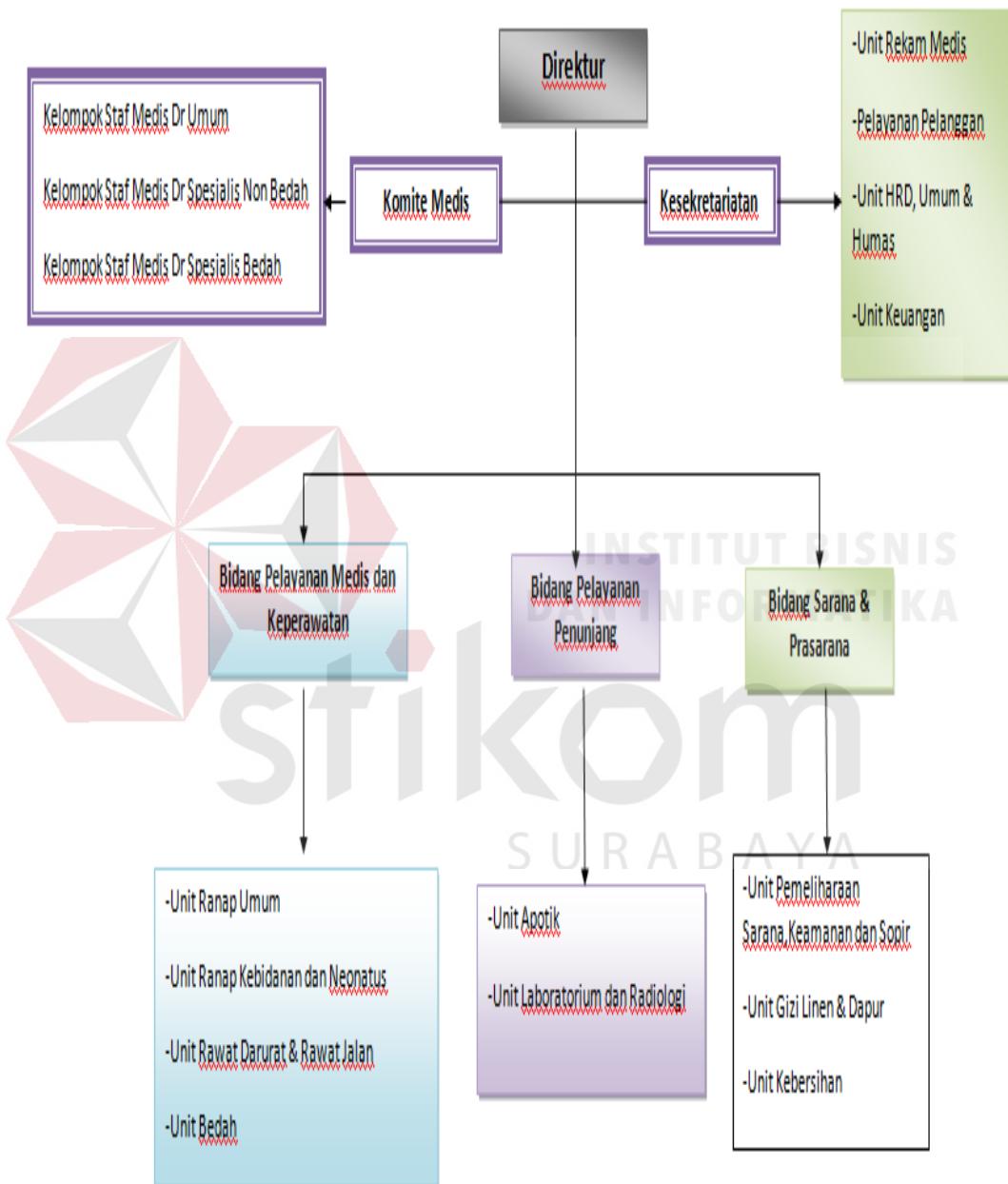
Sumber : RS Usada Wage, Sidoarjo

Keterangan : Huruf U : Dari nama rumah sakit “Usada”

Aeuse plat : Lambang Kesehatan

2.4 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT USADA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Sumber : RS Usada Wage, Sidoarjo

Tabel 2.1 Pimpinan dan Staf Rumah Sakit Usada

Direktur Rumah Sakit	dr. Djauhari Ms.
Unit Rawat Inap Umum	Eni Sri Wahyuni
Unit Rawat Inap Kebidanan dan Neonatus	Linda Rimanti
Unit Rawat Darurat dan Rawat Jalan	Dwi Marlani
Unit Bedah (OK)	Ninik Feniayah
Unit Apotik	Ays Evi Susanti
Unit Laboratorium dan Radiologi	Aria Magdalena
Unit Gizi Linen dan Dapur	Halleyda Kartika Dewi
Unit Pemeliharaan Sarana, Keamanan, Sopir	Pjs H M Yasin
Unit Kebersihan	Aries Kurniawan
Unit Rekam Medis	Wahyu Dias P.
Unit Pelayanan Pelanggan	Widia Novi A.
Kesekretariatan	Bambang Heru S.
Pelayanan Pelanggan	Widya Novi A
HRD, Umum dan Humas	Sutrisno Hadi
Keuangan	Ety Sulistyaning
Rekam Medis	Wahyu Dyas P.
Bidang Sarana Dan Prasarana	H. M Yasin
Bidang Pelayanan Penunjang	Pjs dr. Edi Sutjipto
Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan	Pjs dr. Suharman

Sumber : RS Usada Wage, Sidoarjo

2.5 Visi dan Misi Perusahaan

2.5.1 Visi

Visi RS Usada Wage adalah:

Menjadi rumah sakit yang dekat dihati masyarakat dan prima dalam pelayanan.

2.5.2 Misi

Misi RS Usada Wage adalah:

1. Melayani dengan profesional, ramah dan mengutamakan kenyamanan tanpa memandang status sosial dan golongan.
2. Mendukung peningkatan potensi Sumber Daya Manusia dari semua staf

dan karyawan rumah sakit.

3. Menjadikan rumah sakit Usada sebagai rumah sakit rujukan bagi dokter, bidan, dan klinik sekitarnya.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Rumah Sakit

Menurut Azwar (1996:82) rumah sakit (*hospital*) adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang terorganisir serta permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien.

3.2 Pelayanan Rawat Jalan

Menurut Azwar (1996:75) pelayanan rawat jalan (*ambulatory services*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan dokter. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*).

Menurut Azwar (1996:75) dibanding dengan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan ini memang tampak berkembang pesat. Roemer (1981,62) mencatat bahwa peningkatan angka utilasi pelayanan rawat jalan di rumah sakit misalnya, ada dua sampai tiga kali lebih tinggi dari peningkatan angka *utilisasi* pada rawat inap.

3.3 Pasien

Pasien adalah seorang yang menerima perawatan medis, menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya (Wikipedia 2010). Sedangkan menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasien adalah setiap orang

yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter.

3.4 Rekam Medis

Menurut Hatta (2008:73) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Menurut Hatta (2008:79) tujuan utama (primer) rekam medis terbagi menjadi 5 kepentingan yaitu untuk:

1. Pasien, rekam kesehatan merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan adanya pasien dengan identitas yang jelas dan telah mendapatkan berbagai pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan dengan segala hasil serta konsekuensi biayanya.
2. Pelayanan pasien, rekam kesehatan mendokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian rekaman itu membantu pengambilan keputusan terapi, tindakan, dan penetuan diagnosis pasien.
3. Manajemen pelayanan, rekam kesehatan yang lengkap memuat segala aktivitas yang terjadi dalam manajemen pelayanan sehingga digunakan dalam menganalisis berbagai penyakit, menyusun pedoman praktik, serta untuk mengevaluasi mutu yang diberikan.
4. Menunjang pelayanan, rekam kesehatan yang rinci akan mampu menjelaskan aktivitas yang berkaitan dengan penanganan sumber-sumber yang ada pada

organisasi pelayanan di rumah sakit, menganalisa kecenderungan yang terjadi dan mengomunikasikan informasi diantara rumah sakit yang berbeda.

5. Pembiayaan, rekam kesehatan yang akurat mencatat segala pemberian pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Informasi ini menentukan besarnya pembayaran yang harus dibayar, baik secara tunai atau melalui asuransi.

3.5 Sistem Informasi

Menurut Leitch dan Davis (1983:6) pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

3.6 Interaksi Manusia dan Komputer

Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) atau *Human-Computer Interaction* (HCI) adalah disiplin ilmu yang berhubungan dengan perancangan, evaluasi, dan implementasi sistem komputer interaktif untuk digunakan oleh manusia, serta studi fenomena-fenomena besar yang berhubungan dengannya. (Definisi oleh ACM SIGCHI). Struktur IMK dapat dilihat pada gambar 3.1.

Fokus interaksi manusia dan komputer antara lain yaitu:

1. Perancangan dan evaluasi antar muka pemakai (*user interface*).
2. Bagian sistem komputer yang memungkinkan manusia berinteraksi dengan komputer.



Gambar 3.1 Struktur Interaksi Manusia dan Komputer

3.7 Analisa dan Perancangan Sistem

Analisa sistem dapat diartikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan dapat menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya.

Menurut Kendall (2003,65) analisa dan perancangan sistem juga dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan menganalisa permasalahan. Dalam tahap ini faktor-faktor seperti ketelitian dalam menganalisa maupun merancang suatu sistem sangat perlu diperhatikan. Metode pengumpulan data juga sangat berpengaruh, agar tidak terdapat kesalahan dalam tahap ini, sehingga tahap selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah:

1. *Identify* (mengidentifikasi masalah)
2. *Understand* (memahami kerja dari sistem yang ada)
3. *Analyze* (menganalisa sistem)
4. *Report* (membuat laporan hasil analisis)

3.7.1 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Menurut Kendall (2003,75) system flowchart merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini

menjelaskan urut-urutan dari prosedur yang ada dan apa yang dikerjakan dalam sistem.

3.7.2 Konsep Data Flow Diagram

Menurut Kendall (2003,89) data flow diagram digunakan untuk menggambarkan arus data yang mengalir di dalam suatu sistem secara keseluruhan. Simbol yang digunakan dalam Data Flow Diagram, antara lain:

1. *External entity* (kesatuan luar), merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
2. *Data flow* (arus data) , menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.
3. *Process* (proses), kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh organisasi, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
4. *Data store* (simpanan data), merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file, arsip, tabel dan lain-lain.

3.7.3 Konsep Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram digunakan untuk membantu perancangan konseptual database, dalam hal ini terdapat tiga macam hubungan antar entity, yaitu :

1. *One to one relationship 2 field*, hubungan antara field pertama dengan field kedua adalah satu berbanding satu.

2. *One to many relationship 2 field*, hubungan antara field pertama dengan field kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula sebaliknya.
3. *Many to many relationship 2 field*, hubungan antara field pertama dengan field kedua adalah banyak berbanding banyak.



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada saat kerja praktek di RS Usada, menemukan beberapa permasalahan seperti: *human error* yang menyebabkan kesalahpahaman dalam penyusunan laporan yang disebabkan oleh kurang akuratnya data yang diterima. Selain itu sebagian besar kegiatannya dilakukan secara manual sehingga timbul banyak masalah apabila data yang dibutuhkan hilang/rusak.

Dalam kerja praktek ini penulis berusaha menemukan permasalahan yang ada dan mempelajari serta mengatasi masalah tersebut. Permasalahan pada RS Usada yaitu mengenai masalah pembuatan laporan untuk menghitung pendapatan pada periode yang dibutuhkan. Untuk mengatasi masalah yang ada di atas maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisa Sistem.
2. Mendesain Sistem.
3. Mengimplementasi Sistem.
4. Pembahasan terhadap Implementasi Sistem.

Pada langkah-langkah tersebut di atas ditujukan untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada RS Usada, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

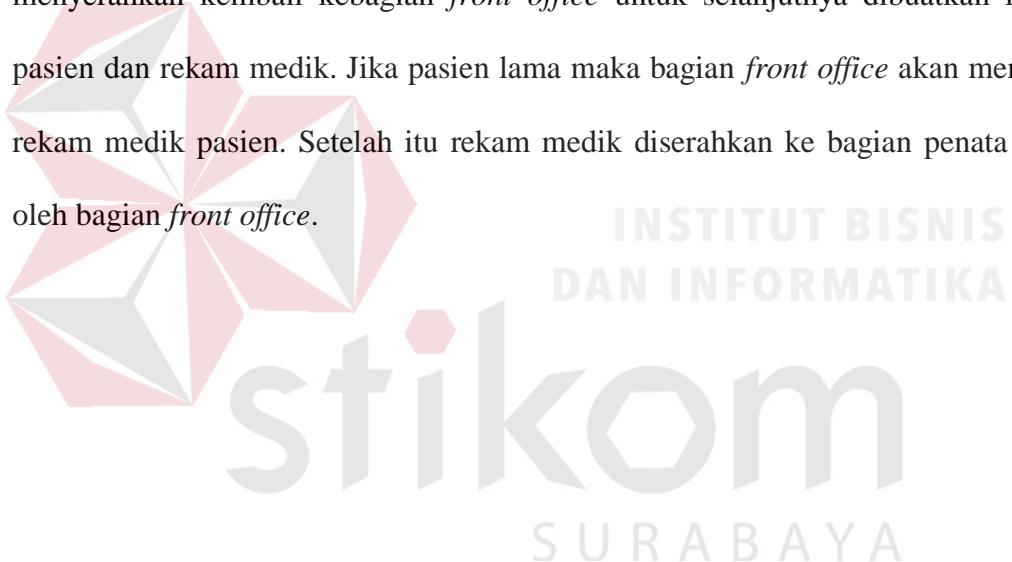
4.1 Analisa Sistem

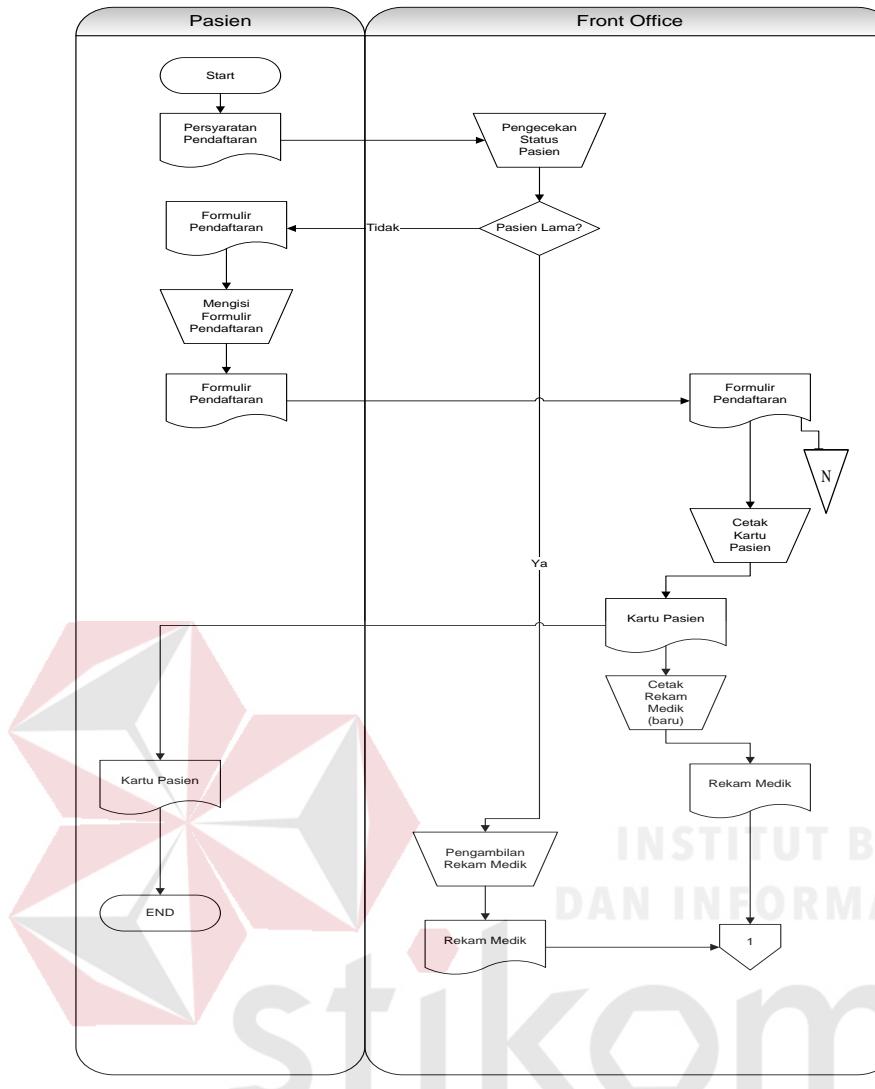
Menganalisis sistem adalah langkah awal untuk membuat sistem baru. Dalam langkah ini penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada di

RS Usada khususnya mengenai laporan pendapatan. Untuk dapat membuat sistem yang baru, penulis harus mengetahui alur rawat jalan RS Usada yang masih digunakan saat ini. Maka dibuatlah *document flow* yang berfungsi untuk mengetahui secara detail alur transaksi tersebut.

4.1.1 Dokumen *flow* Pendaftaran Pasien

Dimulai dari pasien mendaftar, bagian administrasi mengecek persyaratan pendaftaran pasien dan memeriksa apakah pasien termasuk pasien baru atau lama. Jika pasien baru maka pasien mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kembali kebagian *front office* untuk selanjutnya dibuatkan kartu pasien dan rekam medik. Jika pasien lama maka bagian *front office* akan mencari rekam medik pasien. Setelah itu rekam medik diserahkan ke bagian penata jasa oleh bagian *front office*.

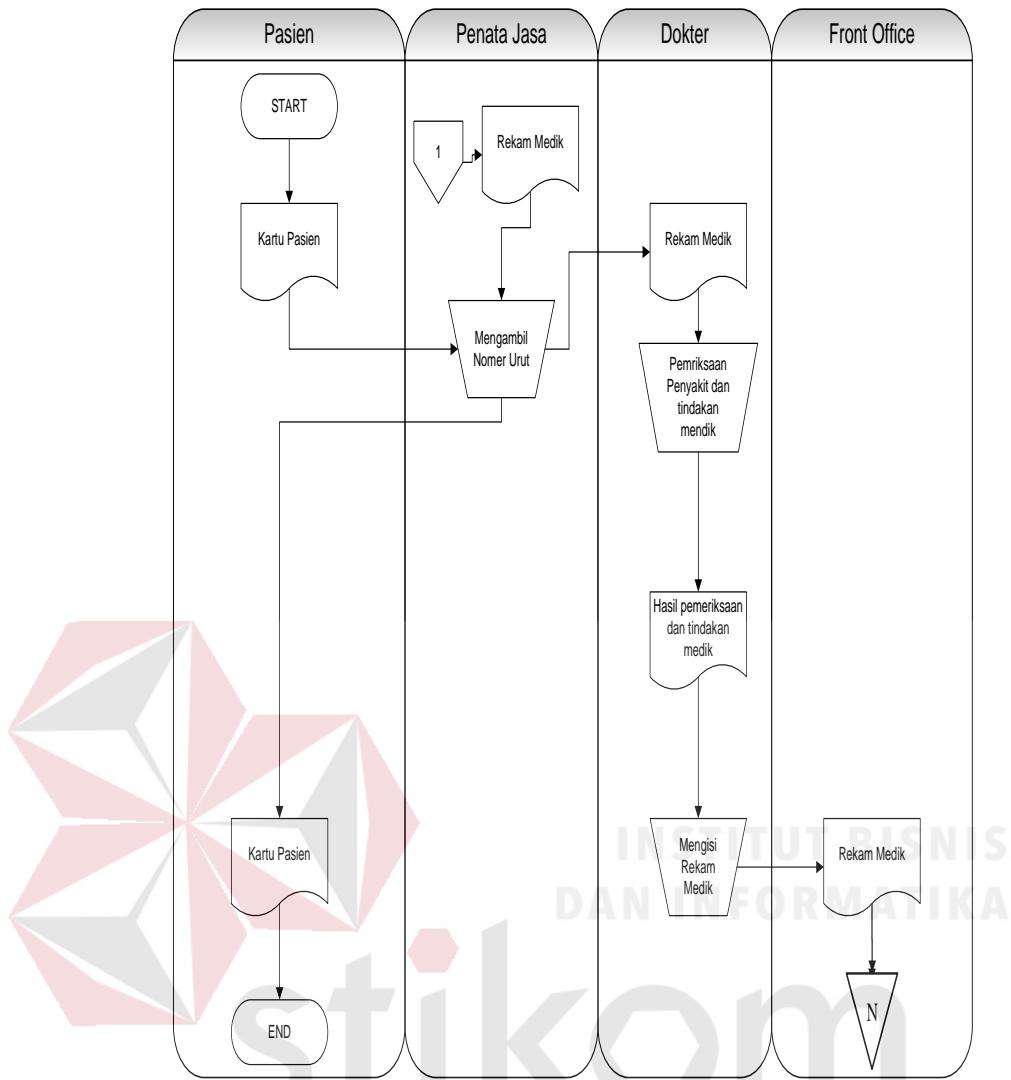




Gambar 4.1 *Document flow* Pendaftaran Pasien

4.1.2 Dokumen *Flow* Pemeriksaan Pasien

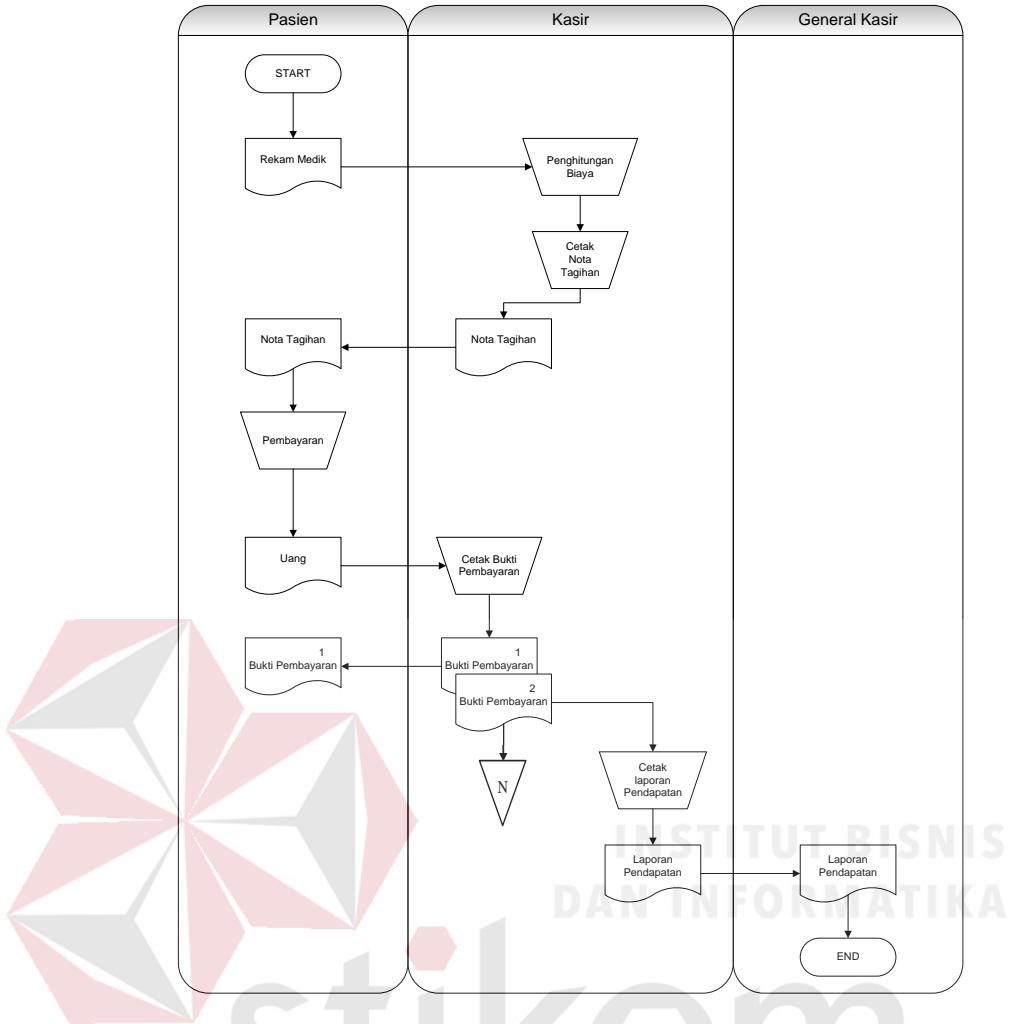
Dimulai dari pasien mengambil nomer urut dibagian penata jasa, nomer urut disesuaikan dengan urutan rekam medik pasien. Lalu dokter akan memeriksa pasien dan akan menuliskan hasil pemeriksaan pada rekam medik pasien. Setelah itu laporan rekam medik kembali di arsip oleh bagian *front office*.



Gambar 4.2 *Document flow* pemeriksaan pasien

4.1.3 Dokumen *Flow* Pembayaran

Berdasarkan rekam medik maka kasir akan melakukan penghitungan biaya setelah semua biaya dihitung maka kasir membuat nota penagihan pada pasien. Apabila pasien telah membayar maka kasir akan membuat bukti pembayaran sebanyak dua rangkap, satu diberikan pada pasien dan satu lagi diarsip untuk dibuat laporan pendapatan.



Gambar 4.3 *Document Flow Pembayaran*

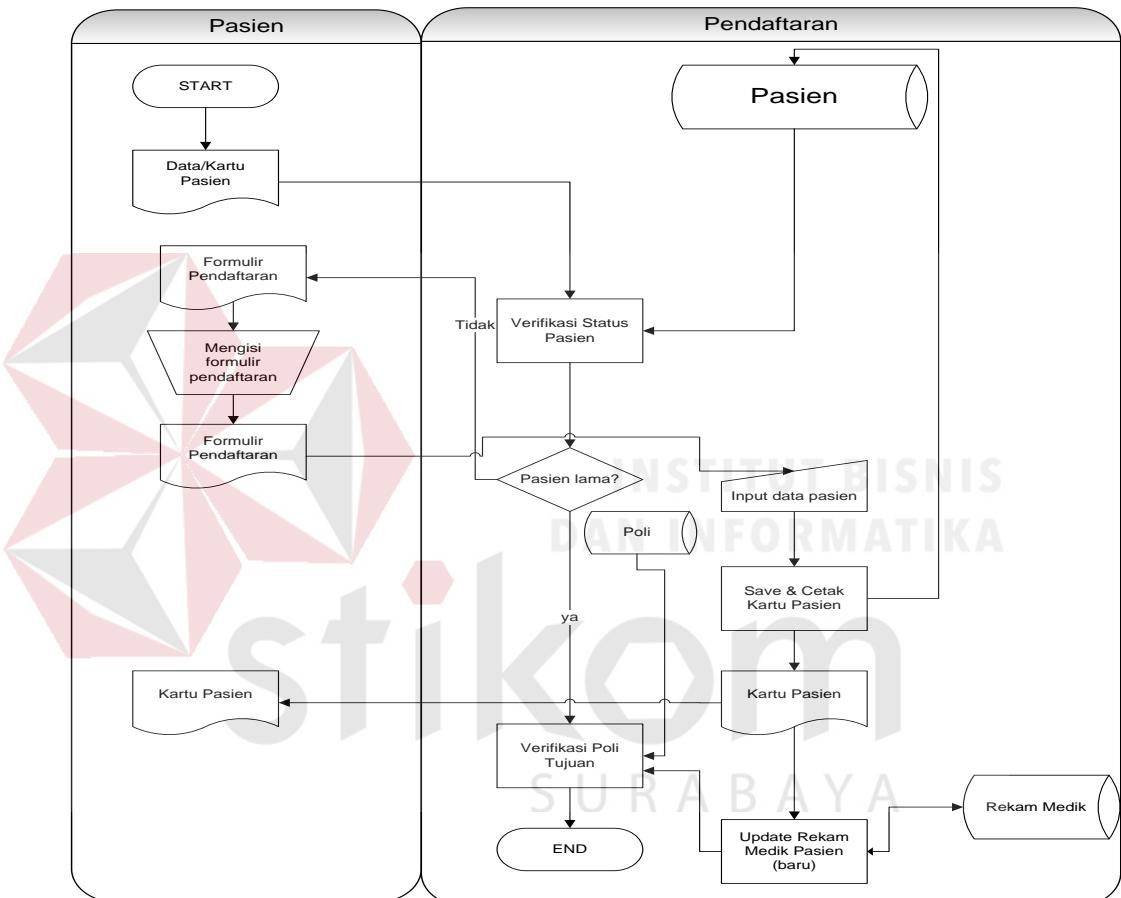
4.2 Desain Sistem

Setelah melakukan analisis sistem maka selanjutnya dilakukan desain sistem. Dalam desain sistem ini, penulis mulai membentuk suatu sistem baru yang telah terkomputerisasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain sistem ini adalah:

4.2.1 System Flow

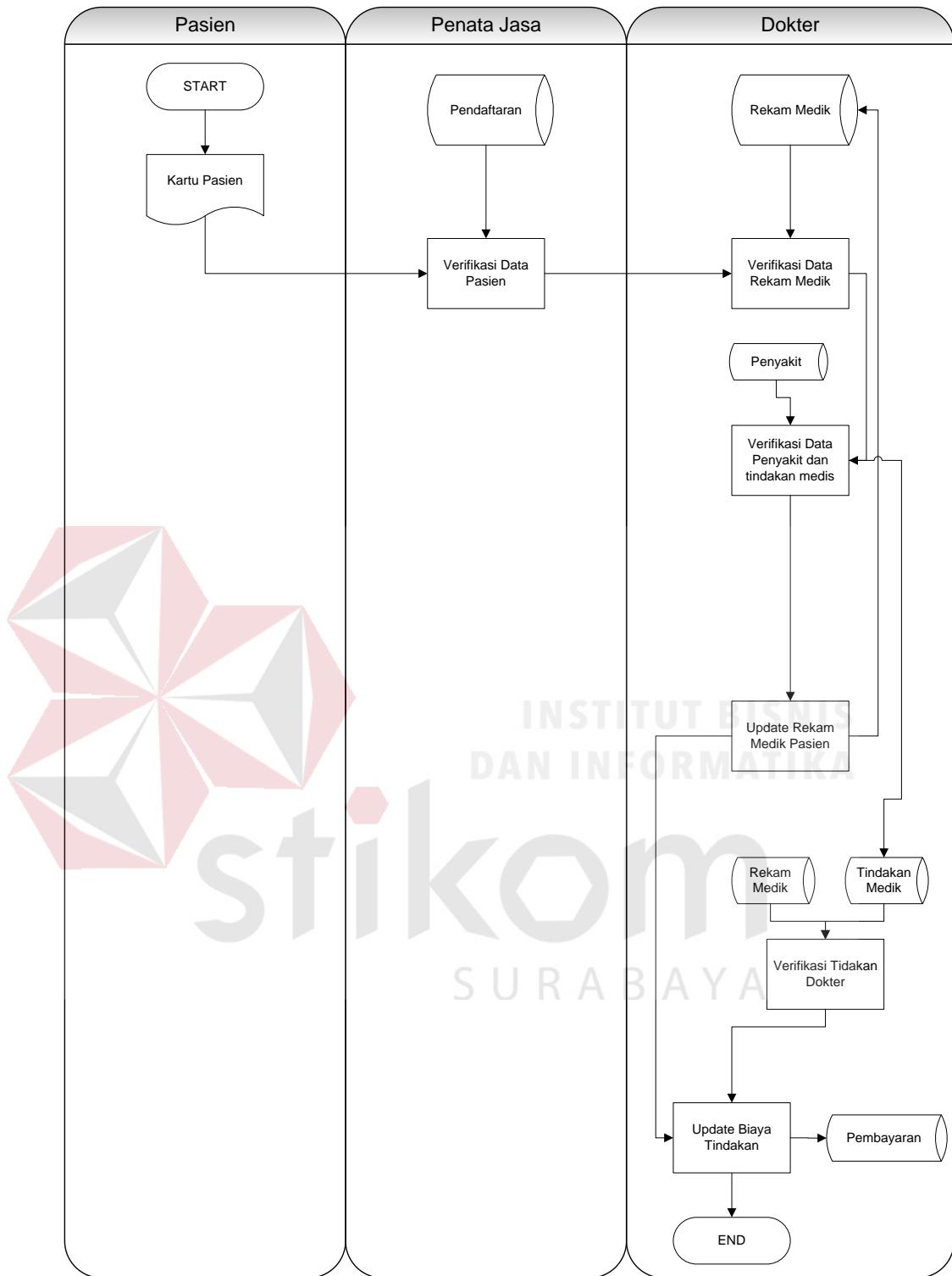
System Flow adalah gambaran tentang sistem yang akan dibangun di RS. Sistem terdiri dari proses pendaftaran pasien, rekam medis dan pembayaran pasien.

Pada *System Flow* pendaftaran pasien dimulai dari pasien mendaftar dan bagian pendaftaran dan bagian pendaftaran mengecek apakah data pasien ada, jika ada maka pasien memilih poli yang akan dituju, bila pasien belum terdaftar maka pasien mengisi formulir pendaftaran yang kemudian diinputkan kedalam sistem baru kemudian pasien memilih poli yang akan dituju.



Gambar 4.4 System Flow Pendaftaran Pasien

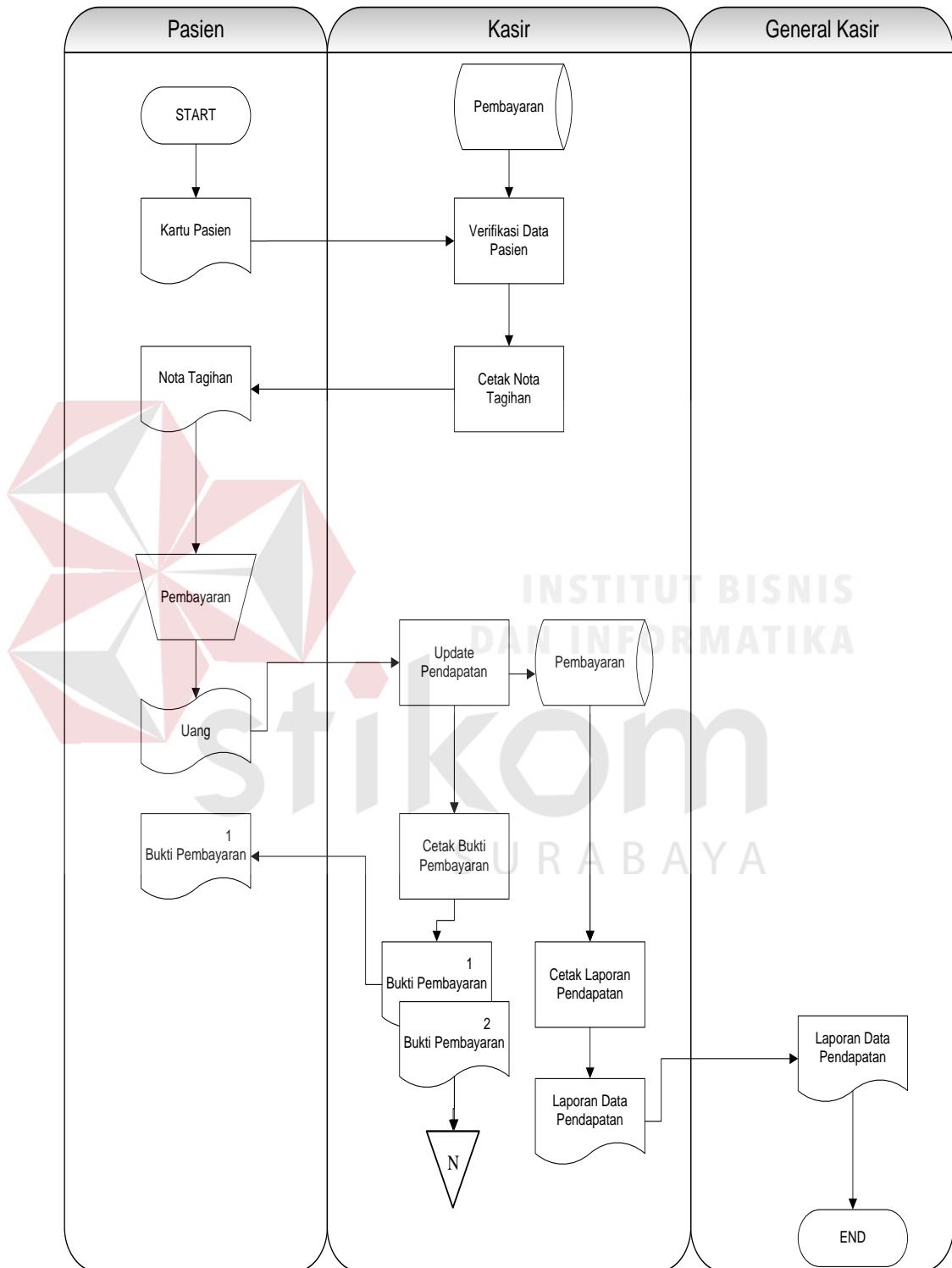
Pada *System Flow* pelayanan medis dokter memeriksa pasien lalu membuat hasil pemeriksaan yang kemudian disimpan dalam *database*, dari hasil pemeriksaan itu kemudian dilakukan penghitungan biaya lalu disimpan dalam *database*.



Gambar 4.5 System Flow Pelayanan Medis

Pada *System Flow* Pembayaran, kasir mengambil data pembayaran pada *database* pembayaran lalu membuat nota tagihan untuk diberikan

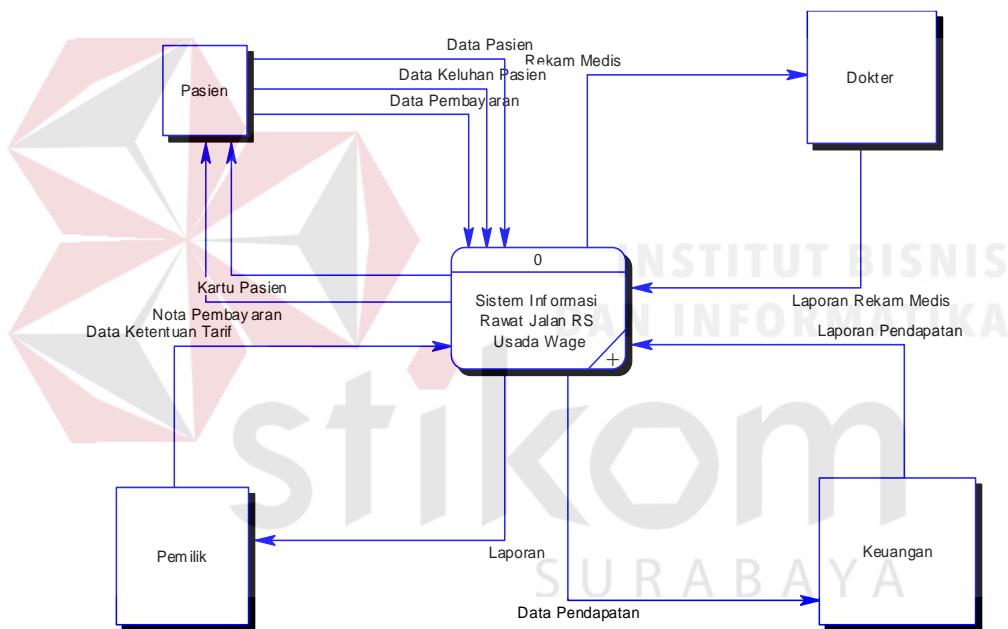
kepada pasien, bila pasien sudah melakukan pembayaran kasir membuat bukti pembayaran dan melakukan *update* pada *database*.



Gambar 4.6 System Flow Pembayaran

4.2.2 Context Diagram

Context Diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran data tersebut. *Context Diagram* Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada terdiri dari 4 *external entity* pasien, dokter, keuangan, pemilik. Aliran data yang keluar dari masing-masing *external entity* mempunyai arti bahwa data tersebut berasal dari *external entity* tersebut, sedangkan aliran data yang masuk mempunyai arti informasi data ditujukan untuk *external entity* tersebut.



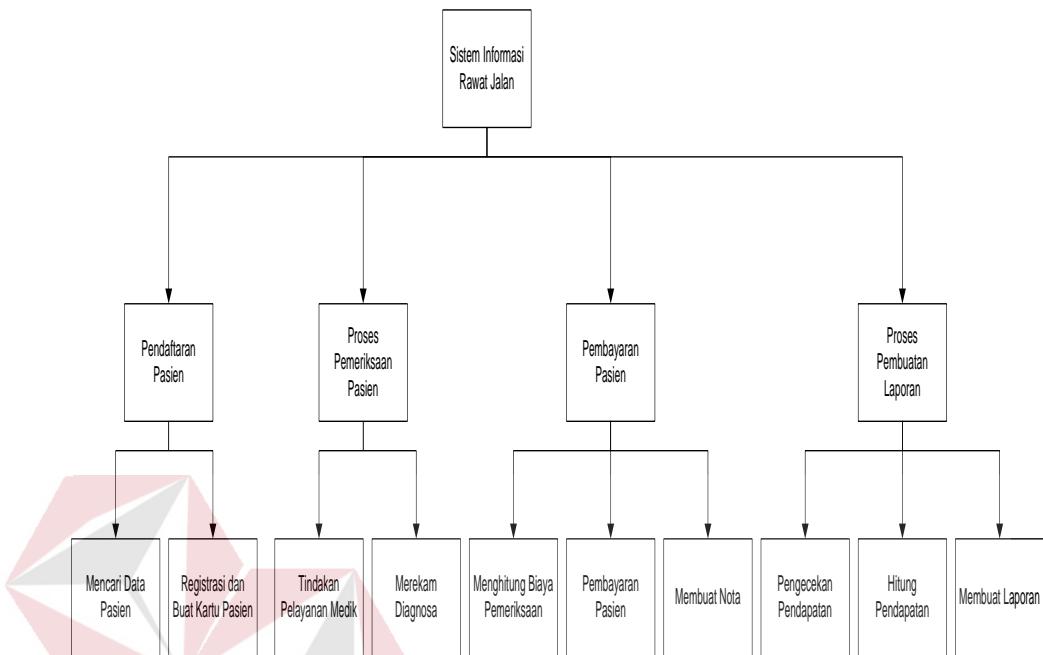
Gambar 4.7 *Context Diagram* Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit

Usada

4.2.3 HIPO

HIPO berguna sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. Tujuan agar HIPO tersebut dapat memberikan informasi tentang fungsi-fungsi yang ada dalam sistem tersebut. Hirarki Input Proses Output menggambarkan hirarki proses-proses yang

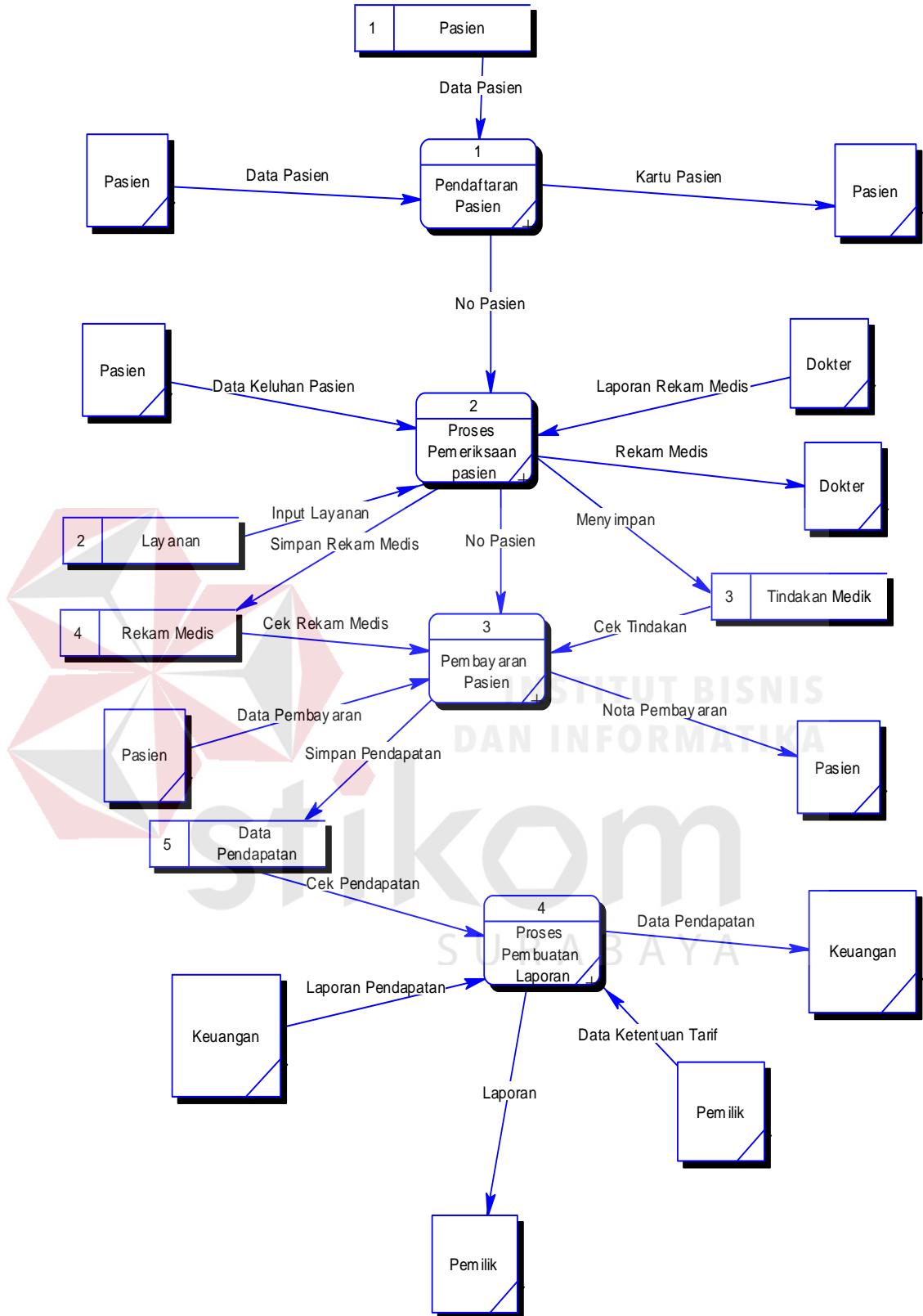
ada dalam *Data Flow Diagram*. Gambar 4.8 adalah HIPO dari Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada.



Gambar 4.8 HIPO Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

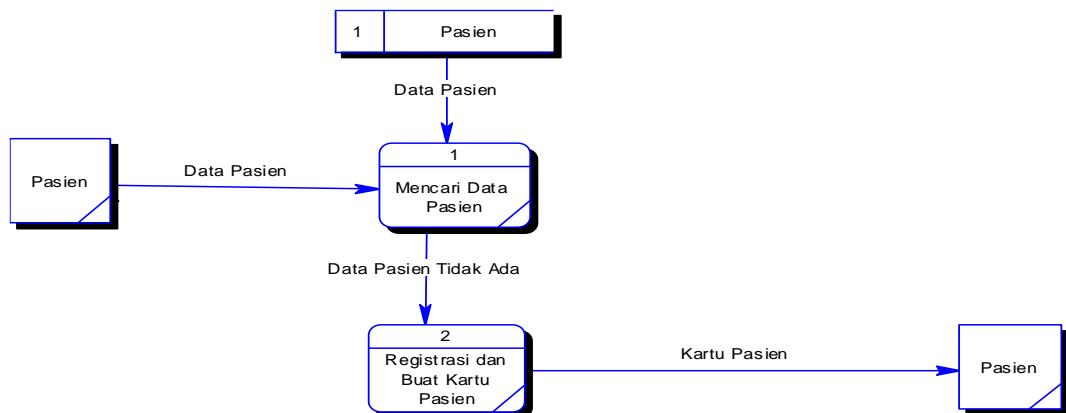
4.2.4 Data Flow Diagram

Gambar DFD level 0 pada Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada tersebut memiliki beberapa proses yaitu proses pendaftaran pasien, pemeriksaan, pembayaran dan pembuatan laporan. Dimana pada DFD level 0 ini merupakan penjabaran dari proses yang ada diatasnya.



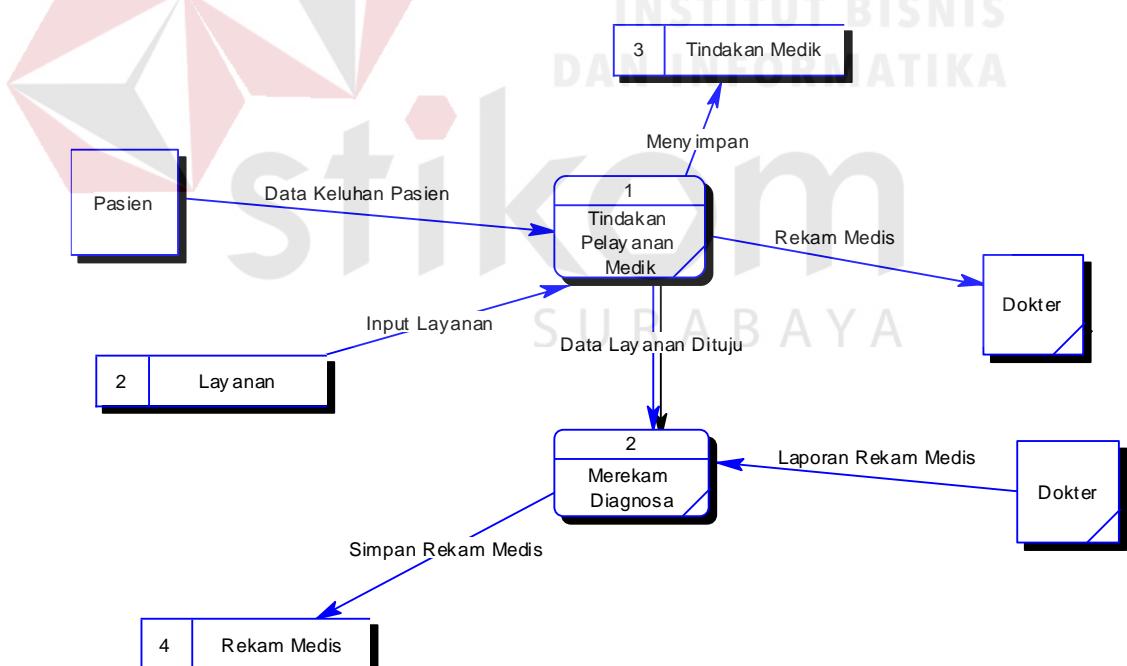
Gambar 4.9 DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan

Rumah Sakit Usada



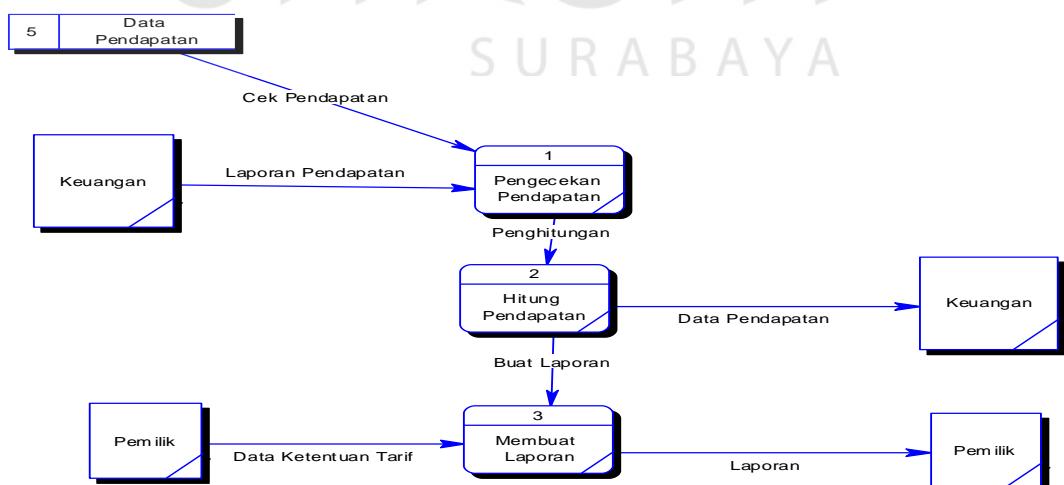
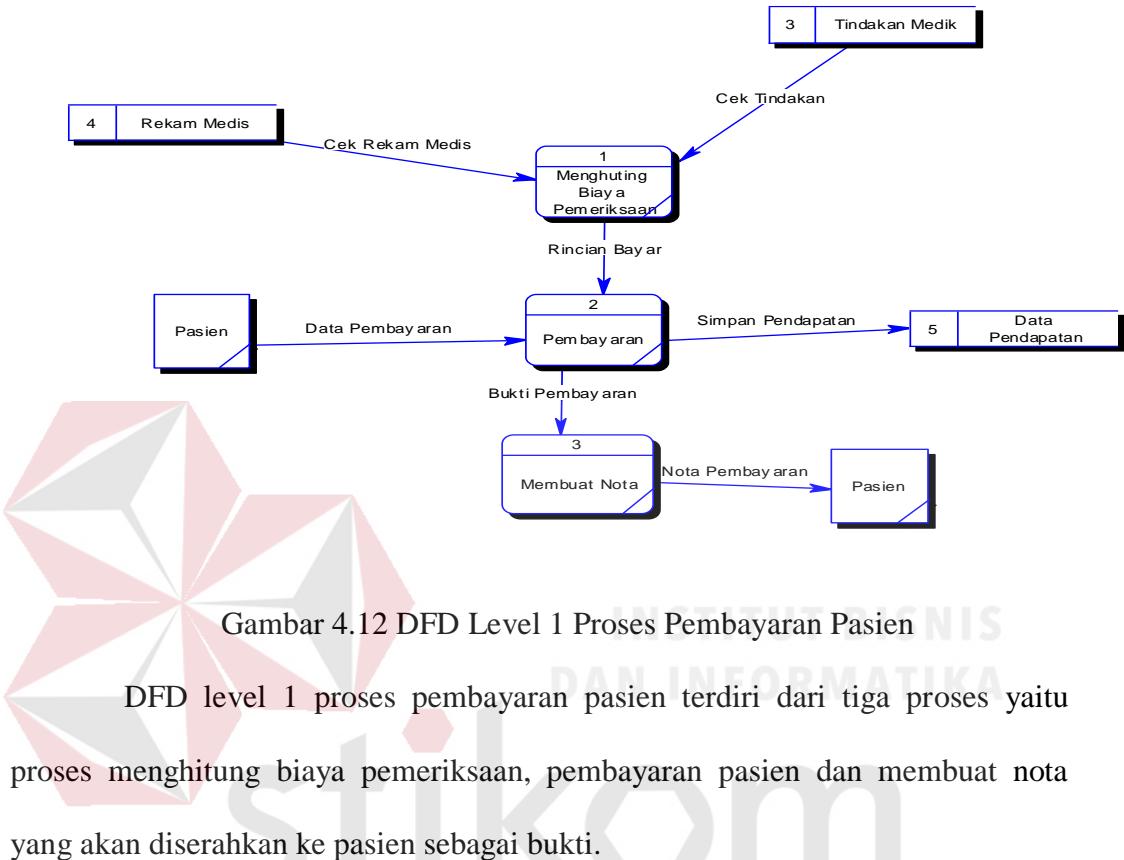
Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pasien

DFD level 1 Proses Pendaftaran pasien terdiri dari dua proses yaitu proses mencari data pasien dan membuat kartu pasien yang akan diberikan pada pasien.



Gambar 4.11 DFD Level 1 Proses Pemeriksaan Pasien

DFD level 1 proses pemeriksaan pasien terdiri dari dua proses yaitu proses tindakan pelayanan medik dan merekam diagnosa untuk menyimpan hasil tindakan pelayanan medik dari pasien.



Gambar 4.13 DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan

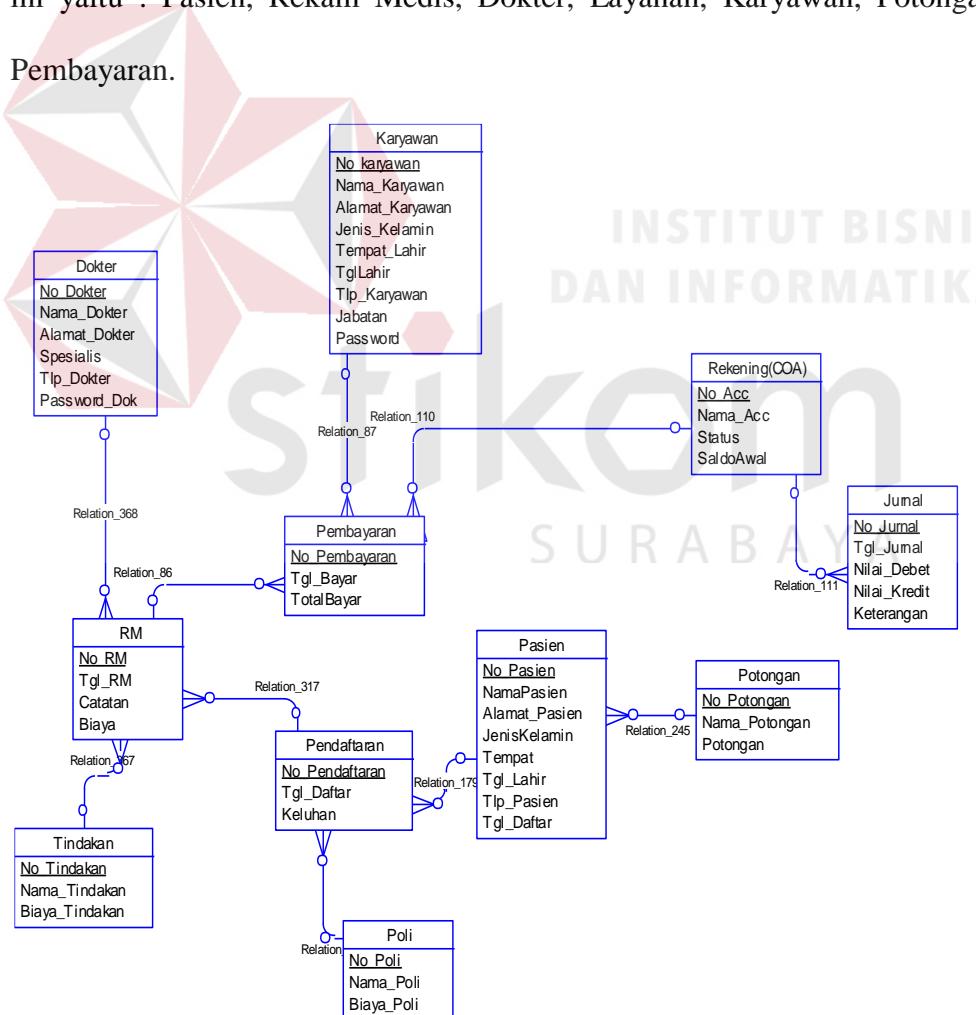
DFD level 1 proses pembuatan laporan terdiri dari tiga proses yaitu proses pengecekan pendapatan, hitung pendapatan, dan membuat laporan untuk diserahkan ke pemilik.

4.2.5 ERD

ERD terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. *Conceptual Data Model*

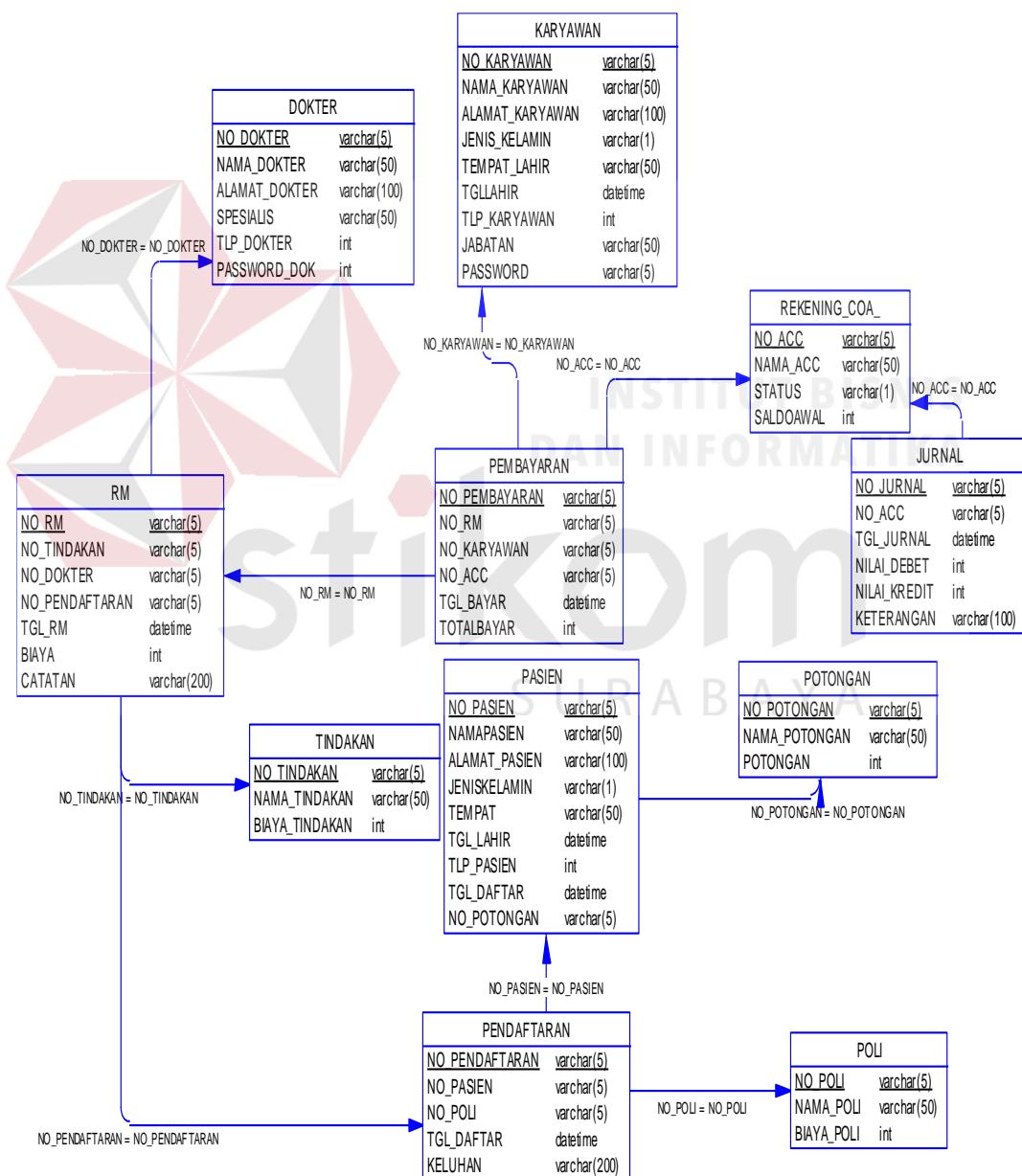
Gambar 4.14 merupakan *Conceptual Data Model* pada Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada terdapat 8 tabel yang digunakan dalam aplikasi ini yaitu : Pasien, Rekam Medis, Dokter, Layanan, Karyawan, Potongan, dan Pembayaran.



Gambar 4.14 CDM Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

2. Physical Data Model

Gambar 4.15 merupakan *Physical Data Model* Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada. PDM mempresentasikan tabel-tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada beserta dengan tipe data dan panjang masing-masing tipe data tersebut.



Gambar 4.15 PDM Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada

4.2.6 DBMS

Struktur tabel pada Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Usada adalah sebagai berikut:

1. Tabel Master Pasien

Primary Key : No_Pasien

Foreign Key : No_Potongan

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 4.1 Struktur Tabel Master Pasien

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pasien	Varchar	5	Primary Key
2	No_Potongan	Varchar	5	Foreign Key
3	NamaPasien	Varchar	50	-
4	Alamat_Pasien	Varchar	100	-
5	JenisKelamin	Varchar	1	-
6	Tempat	Varchar	50	-
7	Tgl_Lahir	Datetime	-	-
8	Tlp_Pasien	Int	-	-
9	Tgl_Daftar	Datetime	-	-

2. Tabel Master Dokter

Primary Key : No_Dokter

Fungsi : Menyimpan data dokter

Tabel 4.2 Struktur Tabel Master Dokter

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Dokter	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Dokter	Varchar	50	-
3	Alamat_Dokter	Varchar	100	-
4	Spesialis	Varchar	50	-
5	Tlp_Dokter	Int	-	-
6	Password_Dok	Varchar	5	-

3. Tabel Master Karyawan

Primary Key : No_Karyawan

Fungsi : Menyimpan data Karyawan

Tabel 4.3 Struktur Tabel Master Karyawan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Karyawan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Karyawan	Varchar	50	-
3	Alamat_Karyawan	Varchar	100	-
4	Jenis_Kelamin	Varchar	1	-
5	Tempat_Lahir	Varchar	50	-
6	TglLahir	Datetime	-	-
7	Tlp_Karyawan	Int	-	-
8	Jabatan	Varchar	50	-
9	Password	Varchar	5	-

4. Tabel Master Poli

Primary Key : No_Poli

Fungsi : Menyimpan data Layanan

Tabel 4.4 Struktur Tabel Master Poli

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Poli	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Poli	Varchar	50	-
3	Biaya_Poli	Int	-	-

5. Tabel Master Tindakan

Primary Key : No_Tindakan

Fungsi : Menyimpan data Tindakan Medik

Tabel 4.5 Struktur Tabel Master Tindakan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Tindakan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Tindakan	Varchar	50	-

3	Biaya_Tindakan	Int	-	-
---	----------------	-----	---	---

6. Tabel Master Potongan

Primary Key : No_Potongan

Fungsi : Menyimpan data potongan

Tabel 4.6 Struktur Tabel Master Potongan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Potongan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Potongan	Varchar	50	-
3	Potongan	Int	-	-

7. Tabel Master Rekam Medis

Primary Key : No_RM

Foreign Key : No_Pendaftaran

Foreign Key : No_Dokter

Foreign Key : No_Tindakan

Fungsi : Menyimpan data potongan

Tabel 4.7 Struktur Tabel Rekam Medis

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_RM	Varchar	5	Primary Key
2	No_Pendaftaran	Varchar	5	Foreign Key
3	No_Dokter	Varchar	5	Foreign Key
4	No_Tindakan	Varchar	5	Foreign Key
5	Tgl_RM	Datetime	-	-
6	Catatan	Varchar	200	-
7	Biaya	Int	-	-

8. Tabel Master Pembayaran

Primary Key : No_Pembayaran

Foreign Key : No_Karyawan

Foreign Key : No_Acc

Fungsi : Menyimpan data pembayaran

Tabel 4.8 Struktur Tabel Pembayaran

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pembayaran	Varchar	5	Primary Key
2	No_Karyawan	Varchar	5	Foreign Key
3	No_Acc	Varchar	5	Foreign Key
4	Tgl_Bayar	Datetime	-	-
5	Total_Bayar	Int	-	-

9. Tabel Pendaftaran

Primary Key : No_Pendaftaran

Foreign Key : No_Pasien

Foreign Key : No_Poli

Fungsi : Menyimpan data pendaftaran

Tabel 4.9 Struktur Tabel Pendaftaran

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pendaftaran	Varchar	5	Primary Key
2	No_Pasien	Varchar	5	Foreign Key
3	No_Poli	Varchar	5	Foreign Key
4	Tgl_Daftar	Datetime	-	-
5	Keluhan	Varchar	200	-

10. Tabel Master Rekening COA

Primary Key : No_Acc

Fungsi : Menyimpan data rekening COA

Tabel 4.10 Struktur Tabel Rekening COA

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Acc	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_acc	Varchar	50	-
3	Status	Varchar	1	-
4	SaldoAwal	Int	-	-

11. Tabel Jurnal

Primary Key : No_Jurnal

Foreign Key : No_Acc

Tabel 4.11 Struktur Tabel Jurnal

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Jurnal	Varchar	5	Primary Key
2	No_Acc	Varchar	5	Foreign Key
3	Tgl_Jurnal	Datetime	-	-
4	Nilai_Debet	Int	-	-
5	Nilai_Kredit	Int	-	-
6	Keterangan	Varchar	100	-

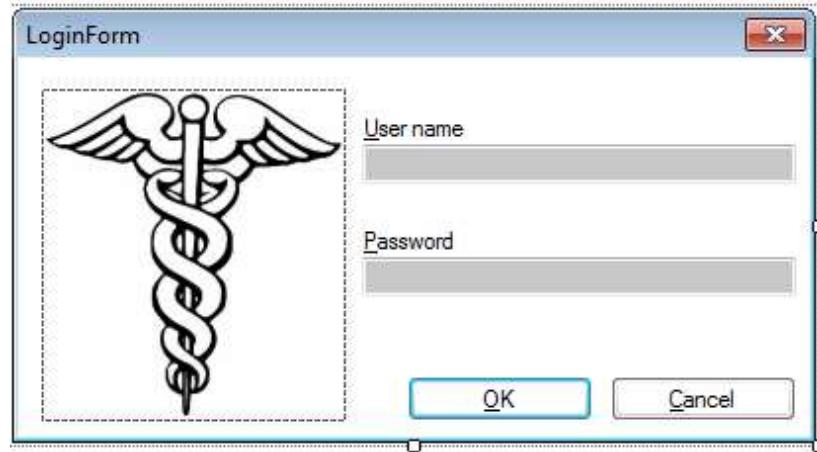
4.2.7 Desain Input Output

Dalam desain antarmuka ini digunakan pemrograman Visual Studio.net 2008 dengan database Microsoft SQL Server 2008. Adapun desain *input/output* dari aplikasi ini adalah berikut:

Berikut ini merupakan desain *input* yang terdapat dalam Aplikasi sistem rawat jalan RS Usada:

1. Form Login

Berikut ini merupakan tampilan dari form login yang berfungsi untuk validasi user yang menggunakan aplikasi.



Gambar 4.16 Form Login

2. Form Pendaftaran Pasien

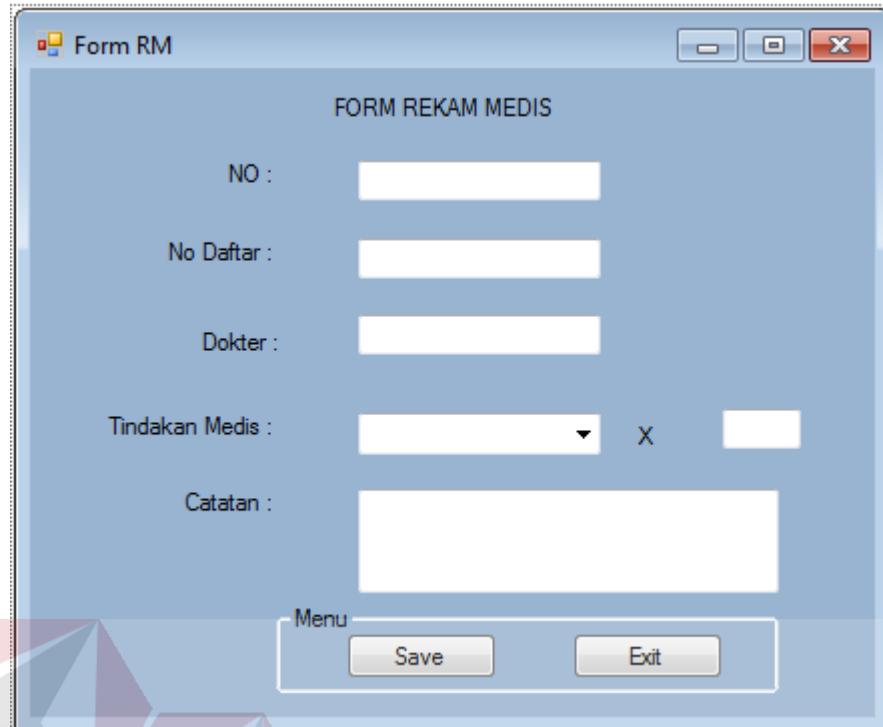
Berikut ini merupakan tampilan dari form pendaftaran yang berfungsi untuk *input* pendaftaran pasien yang berobat.



Gambar 4.17 Form Pendaftaran Pasien

3. Form Rekam Medik

Berikut ini merupakan tampilan dari form rekam medik yang berfungsi untuk merekam data pasien.



Form RM

FORM REKAM MEDIS

NO :

No Daftar :

Dokter :

Tindakan Medis : X

Catatan :

Menu

Gambar 4.18 Form Rekam Medis

4. Form Transaksi Pembayaran

Berikut ini merupakan tampilan dari form transaksi pembayaran yang berfungsi untuk melakukan transaksi pembayaran rawat jalan.



Form Pembayaran

FORM PEMBAYARAN

Kasir :

No Pendaftaran :

Biaya :

Menu

Gambar 4.19 Form Pembayaran

5. Form Karyawan

Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk *input* data karyawan.



Form Karyawan

FORM KARYAWAN

No :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Tempat :

Tanggal Lahir : 18 Juni 2012

Telephone :

Jabatan :

Password :

Menu

Save

Update

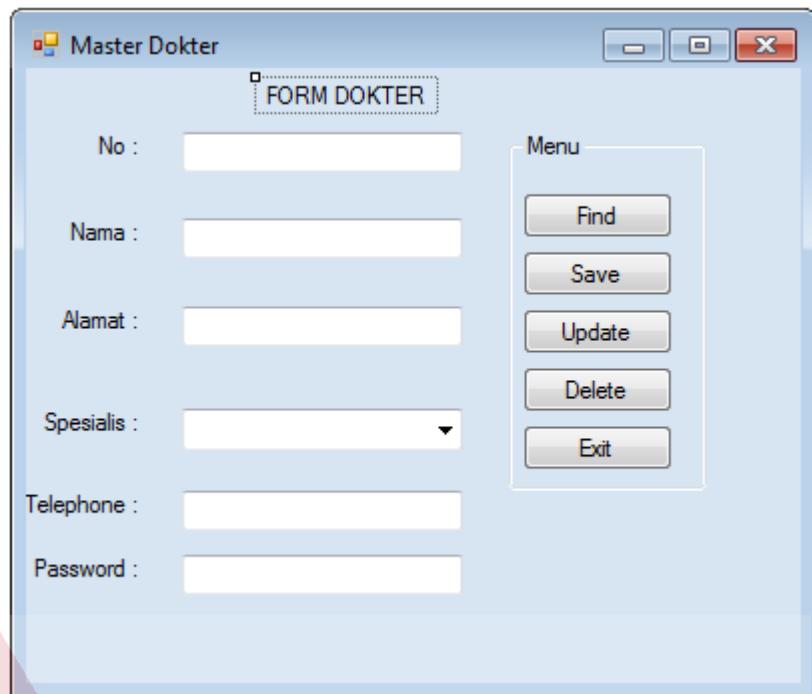
Delete

EXIT

Gambar 4.20 Form Karyawan

6. Form Dokter

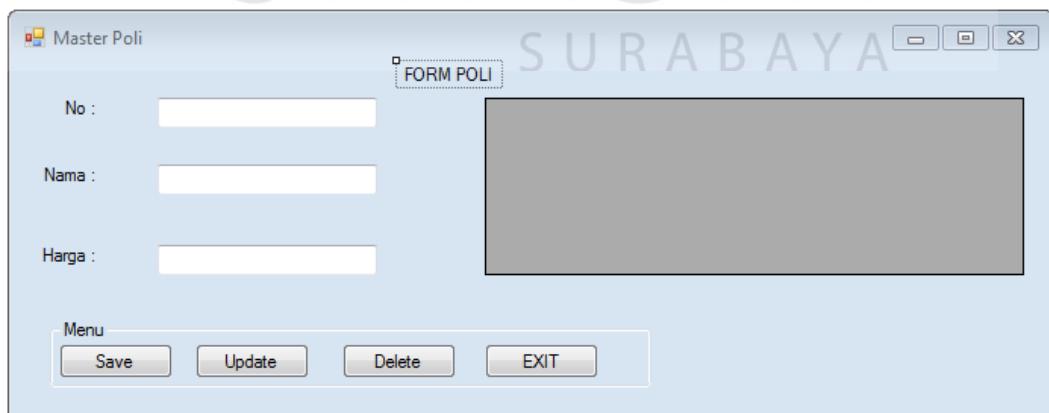
Berikut ini merupakan tampilan dari form dokter yang berfungsi untuk *input* data dokter.



Gambar 4.21 Form Dokter

7. Form Poli

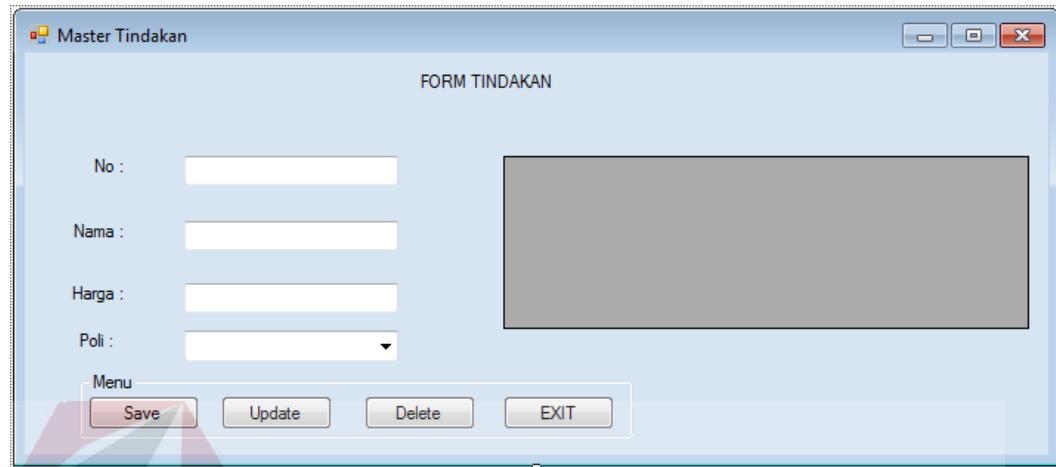
Berikut ini merupakan tampilan dari form poli yang berfungsi untuk *input* data poli.



Gambar 4.22 Form Poli

8. Form Tindakan Medis

Berikut ini merupakan tampilan dari form tindakan medis yang berfungsi untuk *input* data tindakan medis.

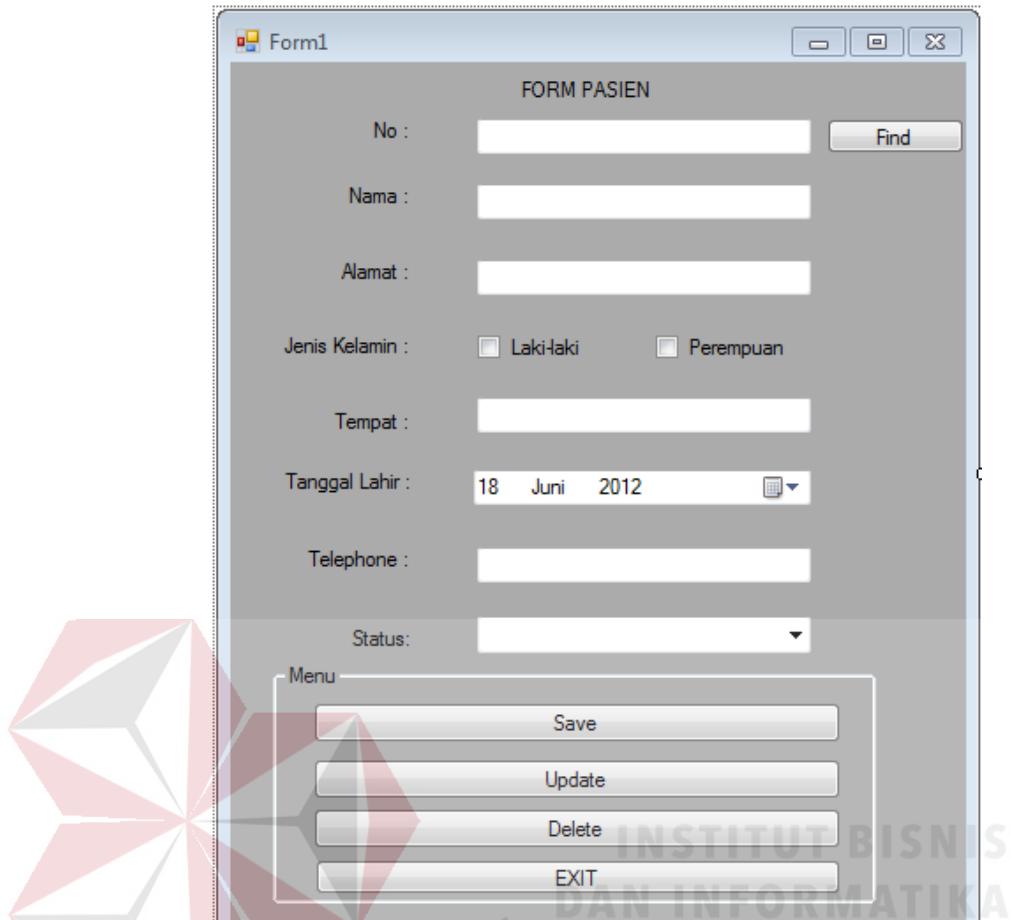


The screenshot shows a Windows application window titled "Master Tindakan". The main title bar is "Master Tindakan" and the sub-title bar is "FORM TINDAKAN". The form itself has four text input fields: "No.", "Nama", "Harga", and "Poli". To the right of these fields is a large, empty gray rectangular area. Below the input fields is a "Menu" bar containing four buttons: "Save", "Update", "Delete", and "EXIT". The "Save" button is highlighted with a pink glow.

Gambar 4.23 Form Tindakan Medis

9. Form Pasien

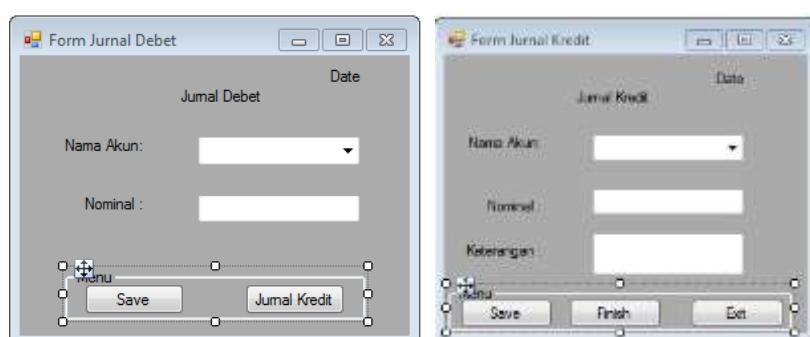
Berikut ini merupakan tampilan dari form pasien yang berfungsi untuk *input* data pasien.



Gambar 4.24 Form Pasien

10. Form Jurnal Transaksi

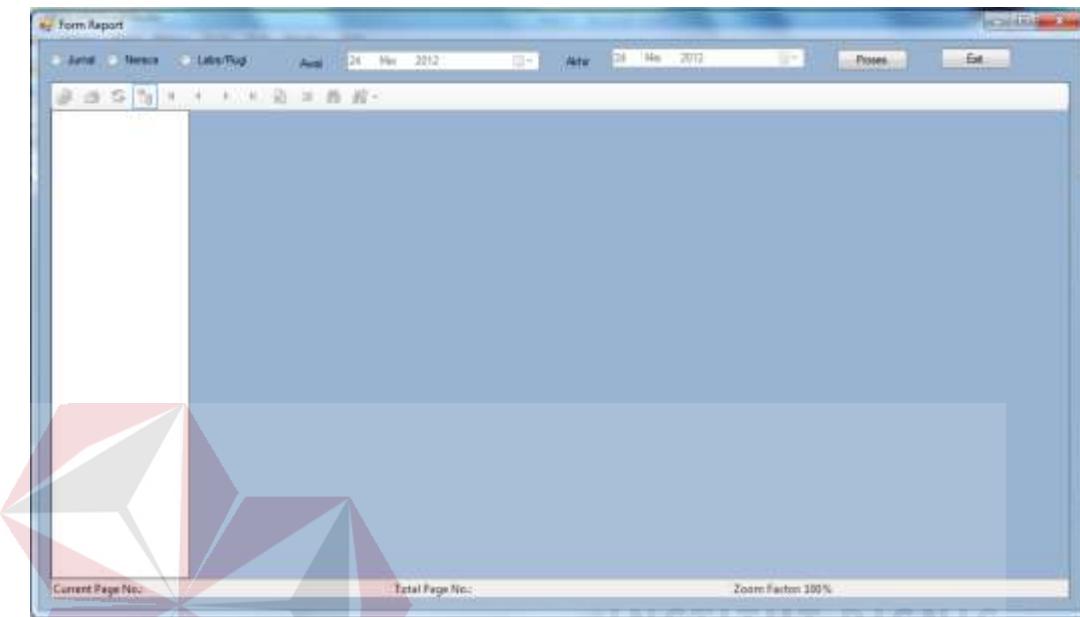
Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk *input* data jurnal-jurnal transaksi.



Gambar 4.25 Form Jurnal

11. Form Laporan Keuangan

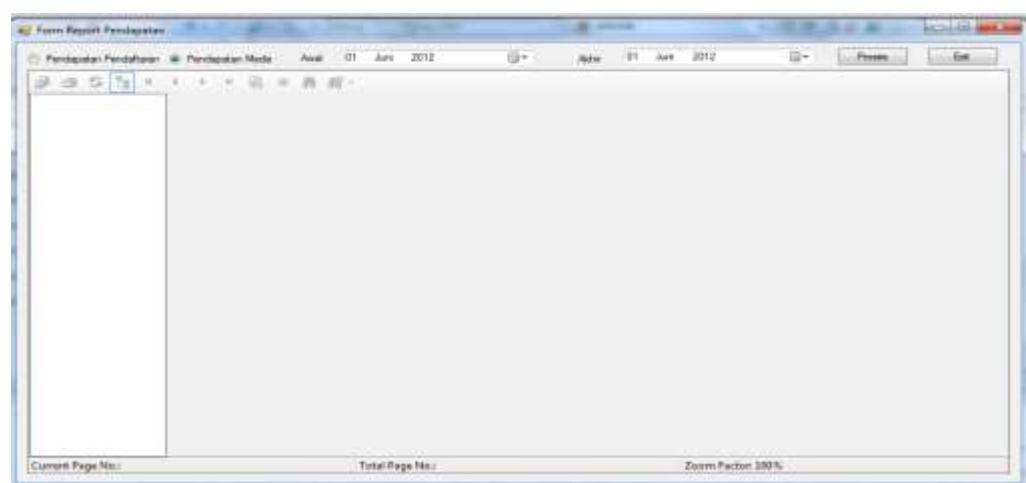
Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk melihat laporan keuangan.



Gambar 4.26 Form Laporan Keuangan

12. Form Laporan Pendapatan

Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk melihat laporan pendapatan.



Gambar 4.27 Form Laporan Pendapatan

4.2.8 Implementasi Sistem

Sistem yang digunakan untuk dapat menjalankan program Sistem Informasi Rawat Jalan sebagai berikut:

1. Software Pendukung
 - a. System Operasi Microsoft Window 2000 Server/Pro, XP Profesional/Home Edition, Microsoft Windows Vista Basic, Premium, Bussines, Linux.
 - b. CRRedist2005_x86
 - c. NetFramework 2.0
2. Hardware Pendukung
 - a. Microsoft Pentium III atau lebih tinggi.
 - b. Memory 256Mb RAM atau yang lebih tinggi
 - c. Harddisk minimal 5GB

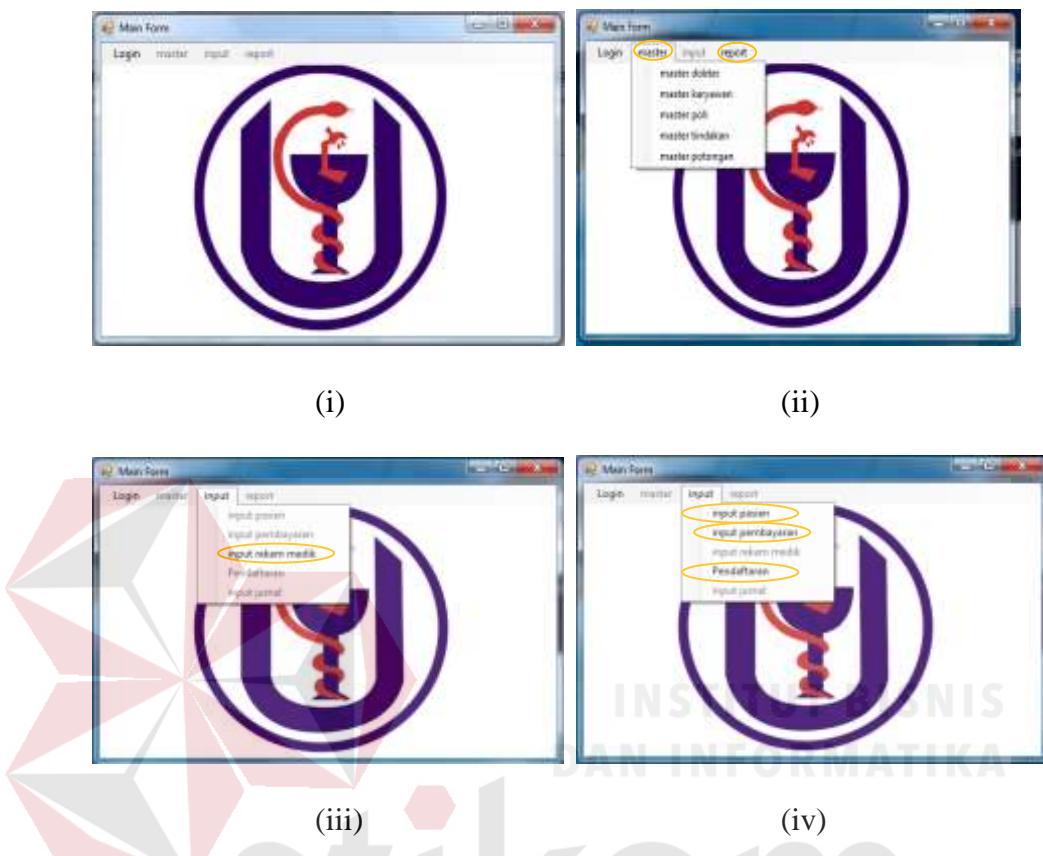
4.2.9 Pembahasan Terhadap Implementasi Sistem

Implementasi dimaksudkan untuk menggambarkan jalannya sistem yang sudah dibuat, dalam hal ini akan dijelaskan fungsi dari halaman tersebut. Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing-masing form pada Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada:

1. Halaman Menu Utama

Gambar 4.28 merupakan form Utama dari program Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada yang telah dirancang. Dalam form ini ditampilkan semua menu dan pilihan yang dibutuhkan dalam mengakses,

menjalankan dan mengatur program tersebut. Form ini berjalan pada waktu program pertama kali dijalankan.



Gambar 4.28 Form Menu Utama

2. Halaman Form Login

Halaman login adalah halaman untuk masuk ke dalam halaman menu. Ketika tombol ok diklik maka akan dilakukan pengecekan terhadap *user* maka akan dihubungkan ke halaman home, user dibagi menjadi tiga yaitu admin, karyawan dan dokter apabila login sebagai admin maka user dapat melihat laporan-laporan dan menginputkan data master seperti pada gambar 4.28(ii), bila login sebagai dokter maka dapat menginputkan data rekam medis seperti pada gambar 4.28(iii), bila login sebagai karyawan maka dapat menginputkan data pasien, pendaftaran dan pembayaran serta menginputkan jurnal transaksi seperti

pada gambar 4.28(iv), dan apabila user salah memasukkan inputan maka akan keluar peringatan seperti pada gambar 4.29(ii).



Gambar 4.29 Form Login

3. Halaman Form Pendaftaran

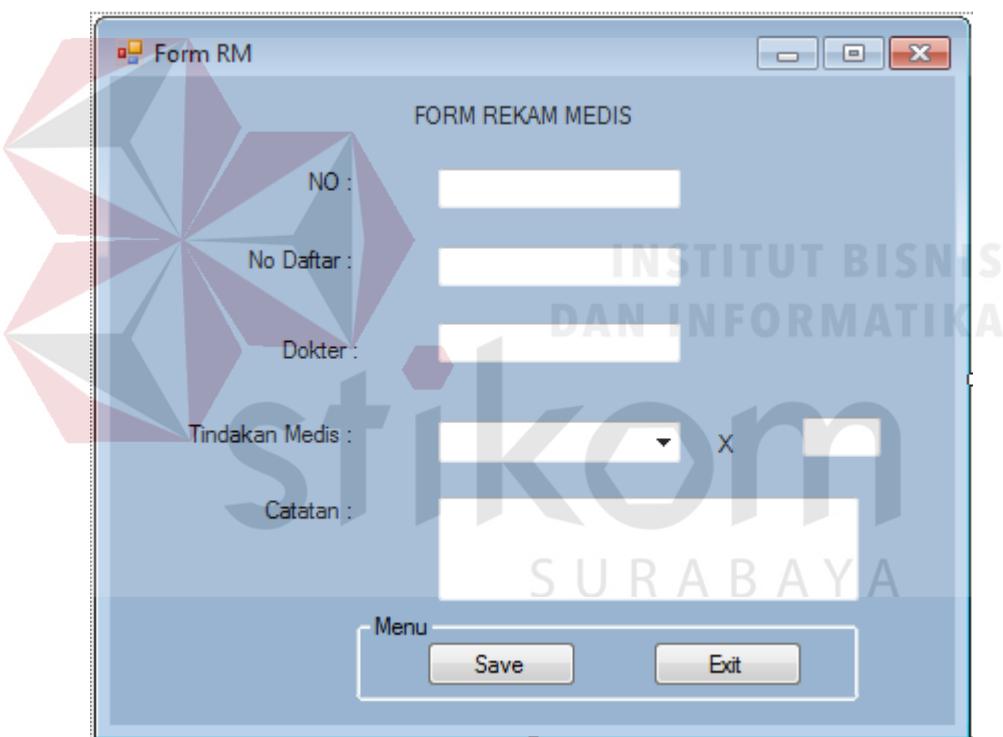
Halaman pendaftaran adalah halaman untuk memasukkan data pendaftaran pasien dan poli yang dituju oleh pasien seperti pada terlihat gambar 4.30, nomer pendaftaran akan melakukan *update* secara otomatis, user mengisikan nomer pasien pada textbox dan menekan *enter* maka nama pasien akan otomatis dan keluar dan user memilih poli yang akan dituju oleh pasien pada combobox, maka biaya daftar akan otomatis keluar dan user menekan tombol *save* untuk menyimpan data.

FORM PENDAFTARAN	
No Pendaftaran :	C012
No Pasien :	P001
Nama :	Dhuduls
Poli :	UGD
Biaya :	25000
Keluhan :	Kecelakaan Motor
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Exit"/>	

Gambar 4.30 Form Pendaftaran

4. Form Rekam Medik

Halaman rekam medik adalah halaman untuk memasukkan data rekam medik pasien dan catatan dari dokter untuk pasien tersebut seperti terlihat pada gambar 4.31, nomer rekam medis akan otomatis *update* sata form dijalankan, user cukup mengisikan nomer pendaftaran pasien pada textbox dan menekan enter maka combobox tindakan medis akan otomatis terisi semua tindakan medis pada poli yang dituju pasien, user menekan save untuk menyimpan data, nama dokter otomatis keluar sesuai login user.



Gambar 4.31 Form Rekam Medik

5. Form Transaksi Pembayaran

Halaman transaksi pembayaran adalah halaman untuk memasukkan data pembayaran pasien dan jumlah yang harus dibayar oleh pasien sesuai dengan tindakan medisnya seperti terlihat pada gambar 4.32, user mengisikan nomer rekam medis pasien pada textbox dan menekan tombol *find* maka biaya medis

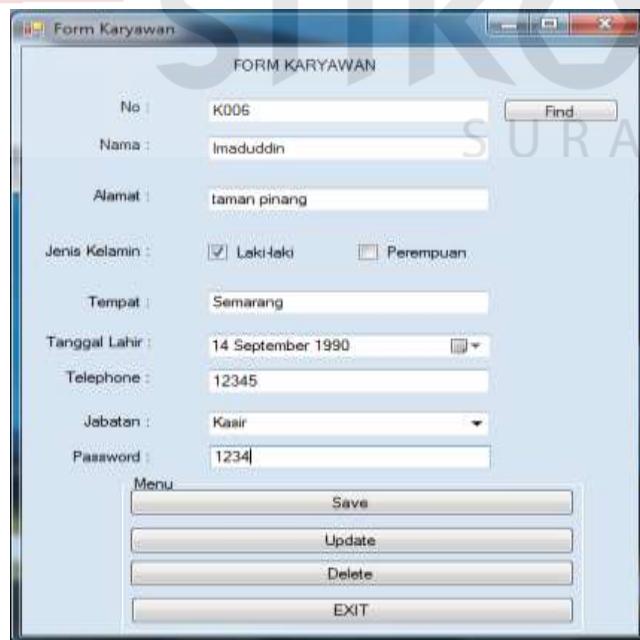
akan langsung keluar secara otomatis, dan user menekan tombol save untuk menyimpan data dan mencetak nota.



Gambar 4.32 Form Pembayaran

6. Form Karyawan

Halaman karyawan adalah halaman untuk memasukkan data - data karyawan yang bekerja pada RS Usada seperti pada gambar 4.33, user menginput semua data yang dibutuhkan dan menekan tombol save untuk menyimpan data dan tombol find untuk melakukan pencarian data dan setelah melakukan pencarian data user dapat menghapus dan mengubah data.



Gambar 4.33 Form Karyawan

7. Form Dokter

Halaman dokter adalah halaman untuk memasukkan data - data dokter yang bekerja pada RS Usada seperti pada gambar 4.34, user menginputkan data-data dokter dan menekan tombol save untuk menyimpan data dan tombol find untuk melakukan pencarian data dan setelah melakukan pencarian data user dapat menghapus dan mengubah data



Gambar 4.34 Form Dokter

8. Form Poli

Halaman poli adalah halaman untuk memasukkan data - data poli yang ada pada RS Usada seperti pada gambar 4.35, user cukup mengisikan nama poli dan biaya pendaftaran untuk poli tersebut dan apabila user ingin mengubah atau menghapus poli user hanya perlu melakukan klik pada datagridview.

The screenshot shows a Windows application window titled 'Master Poli'. The main area is labeled 'FORM POLI' and contains four text input fields: 'No' (L005), 'Nama' (THT), 'Harga' (25000), and a dropdown 'Poli' (UGD). Below these is a 'Menu' bar with 'Save', 'Update', 'Delete', and 'EXIT' buttons. To the right is a 'DataGridView' with columns 'NO_POLI', 'NAMA_POLI', and 'BIAYA_POLI'. The table data is as follows:

NO_POLI	NAMA_POLI	BIAYA_POLI
L003	Jantung	50000
L004	Kulit	20000
L005	THT	25000

Gambar 4.35 Form Poli

9. Form Tindakan Medis

Halaman tindakan medis adalah halaman untuk memasukkan data - data tindakan medis yang ada pada RS Usada seperti pada gambar 4.36, user cukup mengisikan nama tindakan, biaya pendaftaran dan pilih poli dalam combobox untuk tindakan tersebut dan apabila user ingin mengubah atau menghapus poli user hanya perlu melakukan klik pada datagridview.

The screenshot shows a Windows application window titled 'Master Tindakan'. The main area is labeled 'FORM TINDAKAN' and contains five text input fields: 'No' (T001), 'Nama' (Jahit), 'Harga' (20000), a dropdown 'Poli' (UGD), and a dropdown 'Biaya' (20000). Below these is a 'Menu' bar with 'Save', 'Update', 'Delete', and 'EXIT' buttons. To the right is a 'DataGridView' with columns 'No_Tindakan', 'Nama_Tindakan', and 'Biaya_Tindakan'. The table data is as follows:

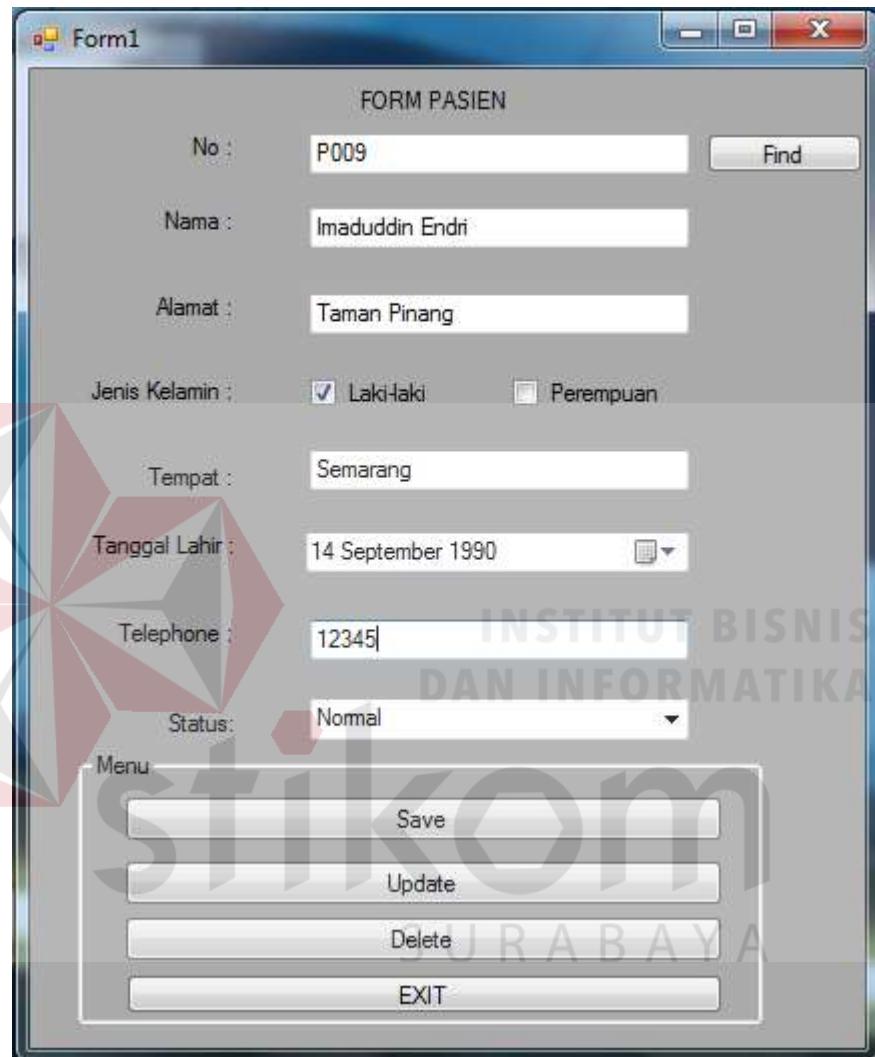
No_Tindakan	Nama_Tindakan	Biaya_Tindakan
T001	Jahit	20000
T002	Tambal Gigi	25000
T003	Pasang Ring	150000
T004	Obat Luka	15000

Gambar 4.36 Form Tindakan Medis

10. Form Pasien

Halaman pasien adalah halaman untuk memasukkan data - data pasien yang akan melakukan pengobatan di RS Usada seperti pada gambar 4.37, user menginput semua data yang dibutuhkan dan menekan tombol save untuk

menyimpan data dan tombol find untuk melakukan pencarian data dan setelah melakukan pencarian data user dapat menghapus dan mengubah data.



Gambar 4.37 Form Pasien

11. Form Jurnal

Halaman jurnal adalah halaman untuk memasukkan data - data transaksi harian di RS Usada seperti pada gambar 4.38, user cukup memilih akun dan mengisikan nominal transaksinya lalu pada jurnal kredit textbox keterangan diisi dengan penjelasan transaksi.



Gambar 4.38 Form Jurnal

12. Form Laporan Keuangan

Halaman laporan keuangan adalah halaman untuk melihat laporan-laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba/rugi, dan jurnal, untuk melihat jurnal user cukup menandai radiobutton jurnal dan mengisi tanggal awal dan akhir jurnal, seperti gambar 4.39(i)

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
SURABAYA

TGL JURNAL	NO ACC	NAMA ACC	NILAI DEBET	NILAI KREDIT
05/24/2012	101	Kas	100.000	
	301	Modal Pemilik investasi coy....		100.00
	505	Beban Listrik & Air	70.000	
	101	Kas membayar biaya listrik dan air		70.00

(i)

Untuk melihat laporan neraca cukup menandai radiobutton neraca dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.39(ii).

Aktiva		Pasiva		
Akun	Nama Akun	Saldo	Nama Akun	Saldo
101	Kas	895.000		
102	Piutang Usaha	0		
103	Peralengkapan	40.000		
104	Peralatan	50.000		
105	Akun Pety. Peralatan	-10.000		
106	Kendaraan	100.000		
107	Akun Pety. Kendaraan	-10.000		
108	Gedung	100.000		
109	Akun Pety. Gedung	-20.000		
201			Uang Usaha	100.000
301			Modal Pemilik	1.045.000
		Rp 1,145,000		Rp 1,145,000

(ii)

Untuk melihat laporan neraca cukup menandai radiobutton laba/rugi dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.39(iii).

NO.	Account	Saldo	Saldo
831	Pendapatan Pendapatan	200.000	
832	Pendapatan Medis	845.000	
833	Beban Pety. Peralatan	10.000	
834	Beban Pety. Gedung	20.000	
835	Beban Pety. Kendaraan	10.000	
836	Beban Gaji	30.000	
837	Beban Lantik & Aki	80.000	
838	Beban Pakai-Ban	10.000	
839	Piutang		50.000

(iii)

Gambar 4.39 Form Laporan Keuangan

13. Form Laporan Pendapatan

Halaman laporan pendapatan adalah halaman untuk melihat laporan-laporan pendapatan rumah sakit yang terdiri dari pendapatan pendaftaran dan pendapatan medis. Untuk melihat laporan pendapatan pendaftaran cukup menandai radiobutton pendapatan pendaftaran dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.40(i)

TGL DAFTAR	NO. PENDAFTARAN	NAMA PASIEN	NAMA POLI	Biaya Diket.
24/05/2012	C001	Dhuduk	SGD	35.000
29/05/2012	C002	Eduhi	SGD	35.000
30/05/2012	C003	Imaduddin	SGD	35.000
31/05/2012	C004	Eduhi	SGD	35.000
05/06/2012	C005	Eduhi	SGD	35.000
07/06/2012	C006	Imaduddin	SGD	35.000
11/06/2012	C007	Umarung	Rp.	50.000

 The total amount is displayed as 200.000."/>

(i)

Untuk melihat laporan pendapatan pendaftaran cukup menandai radiobutton pendapatan medis dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.40(ii)

Rumah Sakit Usada
Laporan Pendapatan Medis

TGL BAYAR	Nama Tindakan	TOTAL BAYAR
11/05/2012	Tambal Gigi	75.000
24/05/2012	Tambal Gigi	125.000
28/05/2012	Tambal Gigi	75.000
28/05/2012	Tambal Gigi	100.000
11/06/2012	Tambal Gigi	75.000
31/05/2012	Otot Luka	45.000
09/06/2012	Tambal Gigi	100.000
07/06/2012	Jahit	100.000
11/06/2012	Pasang Ring	150.000
	Rp	845.000

(ii)

Gambar 4.40 Form Laporan Pendapatan

14. Form Laporan Pasien

Halaman laporan pasien adalah halaman untuk melihat laporan-laporan rekam medis tiap pasien. Untuk melihat catatan rekam medis pasien user cukup memilih nama pasien dalam combobox dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.41.

Rumah Sakit Usada

NO	TGL DAFTAR	NAMA PASIEN	NO PENDAFTARAN	NAMA POLI	Nama Tindakan	Catatan
P001	24/05/2012	Dwiwulan	C001	GIGI	Tambal Gigi	

Gambar 4.41 Form Laporan Pasien

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji coba, Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada dapat mengurangi kesalahan (*human error*) dan mempermudah dalam penginputan pasien.
2. Berdasarkan hasil uji coba, Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan RS Usada dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang akurat dan cepat serta dapat menyimpan transaksi dalam database sehingga dapat digunakan sebagai berkas.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan sistem informasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan sistem ini sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan berbasis Web.
2. Sistem dapat ditambah fasilitas sistem rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Azrul, 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi ketiga, Jakarta : Binarupa Media Komputindo.

Hatta, Gemala R (2008). “*Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*”. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Kendall, et.al, 2003, *Analisa dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Prenhallindo

KepMenkes RI no.560/MENKES/SK/IV/2003. *Tarif Perjan Rumah Sakit*. Jakarta : DepKes RI.

KepMenkes RI no.269/MENKES/PER/III/2008. *Rekam Medis*. Jakarta: DepKes RI.

Rizky, Soetam, 2007, *Interaksi Manusia dan Komputer*. STIKOM, Surabaya.

Robert K. Leitch dan K. Roscoe Davis, 1983, *Accounting Information Systems*, Prentice-Hall, New Jersey.

Roemer, L., (1981). “*Nursing Education in Indonesia*”, World Health Forum.

